

EFEKTIFITAS PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII

MTS KAYU ARO DALAM BIDANG BIOLOGI

PADA MASA NEW NORMAL

SKRIPSI



OLEH :

WIWIN AYUNI PUTRI

NIM. 1710204077

JURUSAN TADRIS BIOLOGI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

2021 M/1442 H

EFEKTIFITAS PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII

MTS KAYU ARO DALAM BIDANG BIOLOGI

PADA MASA NEW NORMAL

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu
Syarat Guna Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

OLEH :

WIWIN AYUNI PUTRI

NIM. 1710204077

JURUSAN TADRIS BIOLOGI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

2021 M/1442 H

K E R I N C I

INDAH KENCANAWATI, S,Si, M,Pd
SITI RIVA DARWATA, M.Pd
DOSEN IAIN KERINCI

Sungai Penuh, Agustus 2021
Kepada Yth: Dekan Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
IAIN Kerinci

Di-
AGENDA
NOMOR Sungai Penuh 120
TANGGAL : 12/08/2021
PARAF : 3P

NOTA DINAS

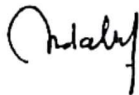
Assalamu'alaikum Wr Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara: WIWIN AYUNI PUTRI, NIM. 1710204077 dengan judul skripsi, "**EFEKTIFITAS PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII MTS KAYU ARO DALAM BIDANG BIOLOGI PADA MASA NEW NORMAL**", telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Prodi Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik. Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Pembimbing I



INDAH KENCANAWATI, M.Pd.
NIP. 19780306 200501 2 006

Pembimbing II



SITI RIVA DARWATA, M.Pd
NIP. 19930304 201903 2 0025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kapten Muradi, Desa Sumur Jauh, Kec. Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
KERINCI Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Email: info@iainkerinci.ac.id, Kode Pos. 37112

PENGESAHAN

Skripsi oleh Wiwin Ayuni Putri Nim. 1710204077 dengan judul **"Efektifitas Proses Pembelajaran Siswa Kelas VIII Mts Kayu Aro Dalam Bidang Biologi Pada Masa New Normal"** telah diuji dan dipertahankan pada hari Rabu tanggal 25 September 2021.

Dewan Penguji

Emayulia Sastria, M.Pd
NIP. 19850711 200912 2 005

Ketua Sidang

Novinovrita, M, M.Si
NIP. 19801017 200501 2 005

Penguji I

Tiara, M.Si
NIDN. 201504502

Penguji II

Indah Kencanawati, M.Pd
NIP. 19780306 200501 2 006

Pembimbing I

Siti Riva Darwata, M.Pd
NIP. 19930304 201903 2 0025

Pembimbing II

Mengesahkan
Dekan

Dr. Hadi Candra.s.Ag., M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan

Emayulia Sastria, M.Pd
NIP. 19850711 200912 2 005

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN :

Kupersembahkan karya ku ini untuk orang-orang yang kucintai,
Ayahanda Alm. UM ALEK PUTRA, Ayah sambungku BUSRIAL dan Ibunda
DESNITA yang telah membesarkanku dengan do'a dan kasih sayang,
Untuk adik-adikku tercinta semoga skripsiku ini bisa menjadi motivasi untukmu
dalam menggapai cita-citamu kelak,
Dan ku ucapkan terimakasih kepada teman-temanku yang selalu setia menemani
dan saling berbagi ilmu dan pengalaman demi kesuksesan dihari esok,
Dan tidak lupa ku panjatkan do'a kepada Allah Swt,
Semoga jerih payah kita semua yang telah berpartisipasi mendapatkan imbalan
yang berlipat ganda,
Amin ya rabbal alamin,
Terimakasih untuk semuanya

MOTTO :

يَبْنَئِ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَآخِيهِ وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللّٰهِ ۗ اِنَّهٗ لَا

يَأْيِسُ مِنْ رَوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ

Artinya : Dan janganlah kamu berputus asa
dari rahmat Allah. Sesungguhnya
tiada berputus asa dari rahmat
Allah, melainkan kaum kafir.
(QS. Yusuf : 87)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan, kesempatan dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ; **EFEKTIFITAS PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII MTS KAYU ARO DALAM BIDANG BIOLOGI PADA MASA NEW NORMAL** guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Tarbiyah Program Studi Tadris Biologi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Shalawat beriringan salam semoga ALLAH SWT sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah ALLAH SWT sebagai pedoman hidup umat manusia dalam mengarungi kehidupan dialam yang fana ini, dan semoga di Yaumul Hisab nanti kita mendapat syafaat dari beliyau, *amin ya robbal alamin*.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami kendala, namun semua kendala tersebut dapat di atasi berkat pembimbing, arahan setra bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya yang terhormat :

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci beserta wakil Rektor I, II, dan III yang telah mengizinkan saya menjadi mahasiswa di IAIN Kerinci.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang memberikan surat izin penelitian.
3. Ketua Jurusan Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan bantuan dan arahan selama penulis menjalani perkuliahan.
5. Ibu Indah Kencanawati M,Pd dan Ibu Siti Riva Darwata M,Pd masing-masing selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberikan kontribusi dan perhatian, pengarahan, serta membimbing dan memberi motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama penulis melaksanakan perkuliahan di IAIN Kerinci.
8. Kepala dan staf Karyawan Perpustakaan yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam hal peminjaman buku sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak kepala Madrasah dan seluruh Majelis Guru dan pegawai MTs Kayu Aro Lindung Jaya yang telah banyak memberikan bantuan berupa pemberian data dan informasi yang berhubungan dengan skripsi ini.

10. Teman-teman yang saya sayangi yang telah banyak memberikan motivasi dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Sebagai insan biasa penulis menyadari bahwa, hasil penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan karena itu kerendahan hati, segala kritikan dan saran yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan sebagai masukan demi penyempurnaan karya ini dimasa yang akan datang.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembacanya dan bernilai ibadah disisi ALLAH SWT, kepada ALLAH SWT berserah did semoga semua diberi rahmat dan selalu berada dalam lindungannya, Amin.

Sungai Penuh, Agustus 2021

Penulis

WIWIN AYUNI PUTRI
NIM. 1710204077

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	

A. Efektifitas	8
B. Pembelajaran.....	9
C. Pembelajaran Pada Masa New Normal.....	12
D. Pembelajaran Biologi.....	17
E. Sistem Pencernaan Pada Manusia.....	19
F. Kerangka Berfikir.....	26
G. Penelitian Relevan	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian.....	29
B. Gambaran Umum Mts Kayu Aro.....	34
C. Deskripsi Mts Kayu Aro.....	34
D. Struktur Organisasi	37
E. Sarana Prasarana	39
F. Keadaan Guru.....	40
G. Keadaan Siswa.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran Biologi (IPA) Dimasa New Normal Pada Siswa Kelas VIII Mts Kayu Aro	43
--	----

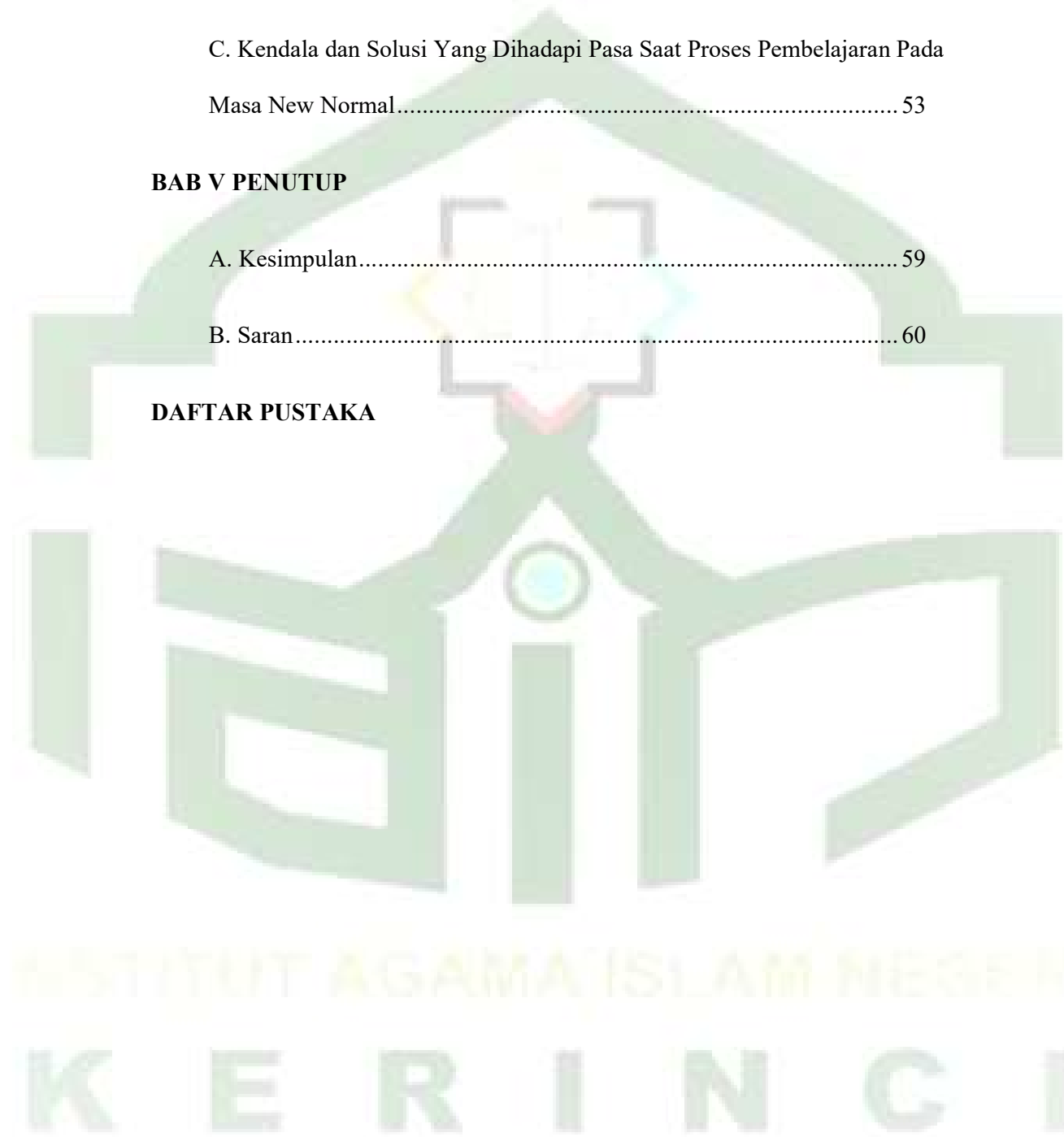
B. Efektifitas Pembelajaran Siswa Kelas VIII Mts Kayu Aro Pada Masa
New Normal..... 47

C. Kendala dan Solusi Yang Dihadapi Pasa Saat Proses Pembelajaran Pada
Masa New Normal..... 53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 59
B. Saran..... 60

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 : Daftar Informan Penelitian Mts Kayu Aro 31
4. Tabel 2 : Jumlah Siswa dan Banyak Siswa di Mts Kayu Aro 42



DAFTAR BAGAN

1. Bagan 1 : Kerangka Berfikir.....	27
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : RPP

Lampiran 2 : Lebar Wawancara

Lampiran 3 : SK Pembimbing

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 : Rekomendasi Izin Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa dan
Politik

Lampiran 6 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat menuntut sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman sekarang. Oleh sebab itu pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya untuk membebaskan manusia dari keterpurukan, keterbelakangan, kebodohan, kehinaan, dan ketertinggalan globalisasi. Secara fitrah manusia memiliki potensi membina dan mengembangkan aspek-aspek jasmani dan rohani yang telah dianugerahi oleh Allah SWT.

Sebagaimana, Allah berfirman dalam surah Ali-Imran yang terdapat dalam ayat berikut :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (Q.S. Ali-Imran: 104).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hal. 63

Ayat diatas memberikan gambaran bahwa sebagai seorang guru atau sebagai seorang pendidik meskipun mampu mengajak anak didik ke hal yang baik dan melarang hal-hal yang kurang baik. Kualitas hasil belajar peserta didik sebagian tergantung pada kualitas proses dan kegiatan belajar mengajar pada akhirnya berlanjut pada kemampuan.

Pendidikan adalah segala usaha yang dilakukan untuk mendidik manusia sehingga dapat tumbuh dan berkembang serta memiliki potensi atau kemampuan sebagaimana mestinya. Pendidikan yang berkualitas dan bermutu. Untuk mendapatkan pendidikan yang Berkualitas dan bermutu perlu dilakukan perbaikan, perubahan, dan pembaharuan dari segala aspek yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Pendidikan menjadi perhatian penting bagi masyarakat.²

Tujuan pendidikan adalah membentuk manusia susila yang cakap dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air.³ Berdasarkan uraian tersebut pendidikan sangat berkaitan dengan proses pembelajaran, sehingga untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran harus diperhatikan.

Pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan.

² Drs. Wasty. Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Malang : PT Rineka Cipta, 1983), hal 1

³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal 59

Pembelajaran yang sesungguhnya merupakan proses komunikasi dua arah, guru merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna untuk kepentingan pembelajaran⁴

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru.⁵ Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Guru harus dapat membuat suatu pembelajaran menjadi lebih efektif dan juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa ingin untuk belajar keefektifan daya serap siswa terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit untuk dimengerti menjadi mudah untuk dipahami oleh siswa dengan adanya bantuan alat bantu.⁶

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolah tersebut, dan semua siswa memang dituntut untuk berperilaku sesuai dengan peraturan yang berlaku disekolah. Kepatuhan siswa dan ketaatan siswa terhadap peraturan yang di buat disekolah dapat dikatakan kedisiplinan. Disiplin sekolah

⁴ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Banjarmasin: PT Rineka Cipta, 2006), hal 1

⁵ Drs. Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal 5

⁶ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Banjarmasin: PT Rineka Cipta, 2006), hal 3

dapat dikatakan usaha untuk memelihara tingkah laku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk terus giat dalam belajar. Agar siswa mampu mengatur dan melakukan aktivitas dirinya untuk mencapai suatu tujuan.⁷

Potensi yang dimiliki siswa menjadi kemampuan dan keterampilan yang dikembangkan akan bermanfaat bagi manusia. Pada proses belajar mengajar guru dituntut untuk memberikan inovasi baru agar siswa mampu mendapatkan pengalaman baru dalam proses belajar mengajar. Inovasi ini diperlukan agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan menggunakan media yang menarik.

Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan belajar peserta didik, agar peserta tidak bosan waktu proses kegiatan belajar mengajar. Kegunaan media dalam kegiatan belajar mengajar yaitu membantu berjalannya proses pembelajaran. Kegunaan media dalam pendidikan yaitu salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik. Karena itu guru harus dapat membuat suatu media pembelajaran menjadi lebih efektif dan juga menarik sehingga media pembelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut. Media sumber belajar adalah alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar.⁸

⁷ Dr. Hartono, M.Si, Dkk. *Psikologi Konseling* (Surabaya: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal 202

⁸ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Banjarmasin: PT Rineka Cipta, 2006), hal 2

Pembelajaran “*New Normal*” pembelajaran yang sedang berlangsung disekolah. Dimana penerapan sistem pembelajaran tatap muka berlangsung. Dengan demikian tetap mematuhi protokol kesehatan. Perubahan sistem pembelajaran menuntut agar setiap sekolah menyiapkan infrastruktur pembelajaran yang lebih dari sebelumnya, Misalnya sarana terkait dengan protocol kesehatan dan penambahan pembelajaran daring jika diperlukan. *New Normal* dianggap merupakan solusi yang tepat berdamai dan hidup berdampingan dengan corona.⁹

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Biologi (IPA) di Mts Kayu Aro, yang proses pembelajaran yang dilakukan sebelum masuknya wabah virus covid-19 di Indonesia. Peneliti mendapatkan informasi bahwa ketika pembelajaran tatap muka berlangsung di dalam kelas proses pembelajaran berjalan sangatlah efektif.

Selanjutnya, setelah berubahnya sistem pembelajaran tatap muka di sekolah menjadi pembelajaran dari rumah (Online) sesuai dengan peraturan kemendikbud tentang upaya pencegahan wabah virus corona. Maka Mts Kayu Aro mengikuti peraturan dari pemerintah untuk melakukan proses belajar mengajar dari rumah masing-masing secara online dan proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Memasuki era baru ini yaitu *new normal* sudah diberlakukannya sekolah tatap muka proses pembelajaran sudah dilakukan di sekolah masing-masing.

⁹ <https://jurnalminang.com/kesiapan-menuju-new-normal-di-dunia-pendidikan/> Diakses pada tanggal 19 September 2020

Untuk menyikapi hal diatas maka penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian mengenai efektifitas proses pembelajaran, proses belajar mengajar menjadi efektif terhadap materi yang diberikan oleh guru atau malah tidak efektif sama sekali, disini penulis mencoba untuk melakukan penelitian di Mts Kayu Aro dengan judul ***“EFEKTIFITAS PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII MTS KAYU ARO DALAM BIDANG BIOLOGI PADA MASA NEW NORMAL”***

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan agar penelitian lebih terarah dan berfokus maka penelitian dibatasi pada proses pembelajaran pada materi sistem pencernaan pada manusia di kelas VIII Mts Kayu Aro.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana proses pembelajaran Biologi (IPA) di masa new normal pada siswa kelas VIII Mts Kayu Aro ?
2. Bagaimana efektifitas pembelajaran siswa kelas VIII Mts Kayu Aro pada masa new normal ?
3. Apa saja kendala dan solusi yang dihadapi pada saat proses pembelajaran siswa kelas VIII Mts Kayu Aro pada masa new normal ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran biologi siswa kelas VIII Mts Kayu Aro.
2. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas proses pembelajaran siswa kelas VIII Mts Kayu Aro.
3. Mengetahui kendala dan solusi dalam proses pembelajaran siswa kelas VIII Mts Kayu Aro.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa. Untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran siswa dalam bidang Biologi pada masa New Normal.
2. Bagi Sekolah dan Guru. Sebagai bahan masukan yang baik bagi sekolah dan guru agar bisa melaksanakan proses pembelajaran yang efektif pada masa New Normal.
3. Bagi peneliti. Untuk menambah wawasan dan pengalaman yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu Efektifitas proses pembelajaran pada masa New Normal dalam upaya mengembangkan diri sebagai calon guru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Efektifitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan dengan baik, efektifitas pada dasarnya berasal dari kata efek dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektifitas berarti tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan. Efektifitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

Efektifitas secara umum menunjukkan bahwa sampai seberapa jauh tercapainya tujuan yang terlebih dahulu ditetapkan. Efektifitas dapat dilihat dari aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, respon siswa terhadap proses pembelajaran dan penguasaan materi yang diberikan oleh guru. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien harus ada hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran dapat berjalan efektif apabila adanya sikap dan kemauan dalam diri siswa untuk belajar, kesiapan diri serta mutu dari materi pembelajaran yang akan disampaikan kegiatan belajar akan berjalan dengan

¹⁰ <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/articel/download/3491/2497/> Diakses pada 25 Juli 2021.

baik jika indikator tersebut dapat dipenuhi. Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan siswa untuk membantu mengembangkan pengetahuan dan daya pikir siswa.

B. Pembelajaran

1. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah proses perpaduan dua aktifitas, yaitu aktifitas mengajar dan aktifitas belajar. Aktifitas mengajar menyangkut peran seorang guru dalam konteks mengupayakan tercapainya jalinan komunikasi harmonisasi antara pengajar itu sendiri dengan si belajar. Belajar merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru, berkat pengalaman dan latihan.

Pembelajaran adalah terjemahan dari kata “instruction” yang berarti self instruction (dari internal) dan external instruction (dari external). Pembelajaran yang bersifat external antara lain yang datang dari guru yang disebut teaching atau pengajar. Dalam pembelajaran yang bersifat external prinsip-prinsip belajar dengan sendirinya akan menjadi prinsip-prinsip pembelajaran.¹¹

Disisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran sehingga mencapai sesuatu objektif yang

¹¹ Sugandi. Dkk, Teori Pembelajaran, (Semarang : UPT MKK UNES 2004), hal 9

ditentukan juga dapat mengaruhi perubahan sikap, serta keterampilan seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerja satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja, sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Belajar juga dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu.¹²

2. Prinsip pembelajaran

Tiap proses belajar memiliki prinsip-prinsip tertentu agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran sedemikian rupa.¹³

- a. Motivasi, kematangan dan kesiapan diperlukan dalam proses belajar mengajar, tanpa motivasi dalam proses belajar mengajar, terutama motivasi instrinsik proses belajar mengajar tidak akan efektif dan tanpa kematangan organ-organ biologis dan fisiologis, upaya belajar sukar berlangsung.

¹² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal 5

¹³ <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/116-125> Diakses pada 19 September 2020

- b. Pembentukan persepsi yang tepat terhadap rangsangan sensoris merupakan dasar dari proses belajar mengajar yang tepat.
- c. Kemajuan dan keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh antara lain bakat khusus, taraf kecerdasan, minat serta tingkat kematangan dan jenis sifat dan intensitas dari bahan yang dipelajari.
- d. Proses belajar mengajar dapat dangkal, luas, dan mendalam, tergantung pada materi yang menjadi pembahasan dalam pembelajaran tersebut.
- e. Proses belajar mengajar berlangsung dari yang sederhana meningkat kepada yang kompleks, dari yang konkret kepada yang abstrak, dari yang khusus ke umum, dari yang mudah ke sulit, dari yang induksi ke deduksi.

3. Macam-macam metode pembelajaran

- a. Metode ceramah, yaitu metode penyampaian materi dari guru kepada siswa dengan cara guru menyampaikan materi melalui bahasa lisan.
- b. Metode latihan, yaitu metode penyampaian materi melalui upaya penanaman terhadap kebiasaan-kebiasaan tertentu agar siswa dapat menyerap materi.
- c. Metode tanya jawab, yaitu cara penyampaian materi pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh anak didik.

d. Metode diskusi, yaitu siswa berdiskusi dalam kelompok-kelompok dibawah pimpinan guru untuk berbagai informasi, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan.¹⁴

4. Ciri-ciri pembelajaran

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan dilakukan secara sistematis.
- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar.
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang siswa.
- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana yang aman dan menyenangkan bagi siswa.

Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pembelajaran baik secara fisik maupun psikologis.

C. Pembelajaran Pada Masa New Normal

Tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi dunia ketika tiba-tiba muncul wabah virus covid-19, yang awalnya muncul secara lokal di Wuhan-China, lalu merebak dan memporak-porandakan perekonomian dunia.¹⁵

¹⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal 94

¹⁵ <https://journal.bappenas.go.id/index.php/jpp/article/view/118/89> Diakses pada 19 September 2020

Pandemi wabah virus covid-19 sampai sekarang masih melanda dunia tak terkecuali Indonesia, tidak dapat dipastikan kapan wabah virus ini akan berakhir.

Masa pandemic Covid-19 yang mewabah dunia khususnya di Indonesia berdampak buruk bagi dunia pendidikan. Pasalnya proses kegiatan belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh, ujian nasional ditiadakan, dan peserta didik dihimbau untuk belajar dari rumahnya masing-masing dengan sistem daring. Pada akhirnya, muncul tantangan yang harus dihadapi tenaga pengajar, orang tua, dan peserta didik. Tenaga pengajar harus mengubah pola pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring sehingga mau tidak mau penggunaan teknologi menjadi satu-satunya cara untuk melaksanakan pembelajaran daring (online).

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang luar biasa terhadap kehidupan manusia beberapa tahun ini. Upaya-upaya manusia untuk selamat dari pandemic ini menjadi hal yang biasa terlihat di kehidupan masyarakat saat ini. Berbagai peristiwa mulai dari gejala, dampak, cara penanganan dan pencegahan, berita kematian, hingga pasien yang sembuh dari Covid-19. Pandemi ini tentunya memberi dampak besar bagi banyak bidang, baik dalam bidang ekonomi maupun pendidikan. Adanya himbuan sosial distancing untuk menghindari kerumunan, membuat sekolah ditutup sementara, pengajian, acara keagamaan, dan perayaan hari besar lainnya ditiadakan untuk sementara. Bahkan, semua proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka pada akhirnya dilakukan secara online.

Adanya kebijakan bahwa sekolah ditutup sementara membuat siswa tidak dapat berinteraksi dengan teman-temannya. Demikian pula dengan bapak dan ibu gurunya juga tidak dapat melakukan interaksi dengan siswanya. Sebagai tempat berinteraksi guru dan siswa, sekolah sangat memberikan peluang besar bagi siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan secara kognitif, keterampilan sosial, dan pengetahuan tentang dunia. Dalam hal ini siswa lebih banyak menghabiskan waktu disekolah karena siswa dapat belajar kelompok dan berinteraksi dengan temannya.

Peningkatan kompetensi guru di masa pandemi¹⁶ guru harus memiliki kompetensi yang semakin progresif agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Peran guru di masa pandemic ini sangat luar biasa untuk tetap dapat memberikan pembelajaran dengan segala kelebihan dan keterbatasan. Guru dituntut melaksanakan banyak peran tambahan diantaranya adalah :

1. Memastikan tercapainya tujuan pendidikan dan pemenuhan target akademik dan non akademik, mempersiapkan materi, dan hasil evaluasi pembelajaran.
2. Guru harus memiliki tanggung jawab dalam memastikan keselamatan peserta didik secara fisik dan praktis.
3. Memberikan penguatan aktif dan pemahaman kepada siswa guna menaati semua protocol kesehatan.

¹⁶ Suprapno, Fadqur, Dkk, *Tantangan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19*, (Junrejo-Batu : Literasi Nusantara, 2021), hal 45

4. Dengan tetap memprioritaskan fasilitas terhadap pembelajaran siswa, guru kini harus senantiasa memberikan dukungan emosional bagi siswa, orang tua, dan keluarga.
5. Guru harus dapat melakukan komunikasi dan mengembangkan kerja sama yang baik dengan kepala sekolah dan orang tua untuk membangun kepercayaan serta mendukung proses pendidikan.

Wabah virus covid-19 ini semakin menyebar ke berbagai daerah khususnya di Negara Indonesia hal tersebut menimbulkan dampak baik itu dampak negative maupun dampak positif. Akibatnya proses pembelajaran menjadi terhambat pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka di sekolah sekarang menjadi daring (Online). Memasuki awal ajaran baru tahun 2020, segala persiapan telah di rencanakan memasuki era baru, atau New Normal.

New Normal merupakan kehidupan baru dimana masyarakat tetap melakukan berbagai aktifitas seperti biasa namun harus tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku agar wabah virus covid-19 dapat teratasi. Perberlakuan fase New Normal ini merupakan pola hidup baru di tengah pandemi virus Corona di Indonesia. Selama diberlakukan masa era baru atau new normal, aturan kebijakan dan aturan protokol kesehatan covid-19 tetap diterapkan, termasuk, di sektor pendidikan. Pendidikan era new normal atau

adaptasi kebiasaan baru harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan siswa dan guru.¹⁷

Proses pembelajaran di era New Normal disekolah tentunya mengalami proses adaptasi dan penyesuaian diri ada berbagai konsep dan kegiatan belajar disekolah yang dapat dijadikan alternatif yang dapat di terapkan disekolah ditengah pandemi wabah virus covid-19. Proses pembelajaran dapat dibagi menjadi beberapa kelompok belajar dan juga dapat dibuta per siff atau belajar secara bergantian untuk menerapkan jaga jarak antar siswa dan tetap melakukan sekolah tatap muka.

Memasuki era new normal ini diperbolehkan pembelajaran tatap muka langsung tetapi akan sangat sulit dilakukan, selain karena fasilitas kesehatan yang kurang memadai dan juga membutuhkan banyak waktu untuk melakukan semua rutinita sebelum melakukan pembelajaran serta akan mengurangi jam belajar siswa.

Jika bentuk implementasi New Normal yang diterapkan disekolah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan maka ada kosekuensi yang harus ditegakkan sesuai dengan protokol kesehatan diantaranya sekolah harus menyediakan tempat cuci tangan, melakukan physical distancing, melakukan pengecekan suhu sebelum memasuki pekarangan sekolah, memakai masker dan lain sebagainya.

¹⁷ <https://jurnalgarut.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-33402086/sekolah-di-masa-new-normal-siswa-tetap-belajar-secara-online> Diakses pada 19 September 2020

D. Pembelajaran Biologi

Pembelajaran merupakan membelajarkan siswa yang artinya mengacu ke segala daya upaya membuat seseorang untuk belajar menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik dan belajar dilakukan oleh peserta didik.

Dalam proses pembelajaran bahan pelajaran merupakan perangsang tindakan pendidik atau guru, juga memberikan dorongan dalam belajar yang tertuju pada pencapaian tujuan belajar. Dari proses pembelajaran tersebut siswa memperoleh hasil belajar yang merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar yakni mengalami proses untuk meningkatkan kemampuan mentalnya dan tindak mengajar yaitu membelajarkan siswa.

Biologi dapat diartikan ilmu yang mempelajari tentang segala sesuatu mengenai makhluk hidup yang ada di bumi. Biologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu Bio yang berarti hidup dan Logos yang berarti ilmu pengetahuan. Dengan demikian biologi diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang hidup dan kehidupan.¹⁸ Biologi adalah cabang sains yang khusus mempelajari segala sesuatu tentang makhluk hidup di bumi ini. Objek dari biologi adalah semua makhluk hidup, mulai dari tingkat atom, molekul, sel, jaringan, organ, individu, populasi, ekosistem, sampai bioma.

¹⁸ Fhatnisa, Biologi Umum, (Bandung : Raja Grafindo Persada, 2003), hal 2

Dalam pembelajaran Biologi, anak didik harus diperkenalkan kepada alam nyata atau dimulai dari kehidupannya. Jangan memuali materi dari hal yang abstrak atau yang sulit contohnya dalam kehidupan nyata dan juga jangan mengajar biologi dengan berceramah atau tanpa adanya interaksi dengan lingkungan, tetapi lengkapi dengan pendekatan, metode dan model pembelajaran yang lain sesuai dengan kondisi materi yang disampaikan.

Pembelajaran Biologi memerlukan kegiatan penyelidikan atau eksperimen sebagai bahan dari kajian ilmiah yang melibatkan keterampilan proses yang dilandasi sikap ilmiah. Selain itu, pembelajaran Biologi mengembangkan rasa ingin tahu melalui penemuan berdasarkan pengalaman langsung yang dilakukan melalui kerja ilmiah untuk memanfaatkan fakta, membangun konsep, prinsip, teori dan hukum. Melalui kerja ilmiah, siswa dilatih untuk berfikir, kritis dan analisis.

Dari pengertian diatas berarti pembelajarn Biologi merupakan salah satu komponen dari proses pembelajaran di sekolah. Biologi merupakan ilmu pengetahuan yang sangat menarik untuk di pelajari, karena materi pelajaran Biologi sangat erat kaitannya dengan lingkungan dan kehidupan manusia sehari-hari.

Pelajaran Biologi pada satuan pendidikan dasar dan menengah menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan Pasal 6 Ayat 1 termasuk dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan dari sisi struktur kurikulum Mts

pembelajaran Biologi merupakan salah satu komponen atau substansi dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang kemudian disebut pula dengan IPA terpadu.

E. Sistem Pencernaan Pada Manusia

Setiap makhluk hidup pasti perlu makan karena makanan merupakan sumber energi pada makhluk hidup. Makhluk hidup memerlukan energi untuk melakukan aktivitas seperti belajar, jalan, berbicara, tidur dan lain sebagainya. Agar makanan yang kita makan dapat di serap di usus halus, maka makanan itu harus di ubah menjadi bentuk sederhana melalui proses pencernaan, zat makanan yang mengalami proses pencernaan di dalam tubuh adalah karbohidrat, protein, dan lemak. Sedangkan unsur-unsur mineral, vitamin, dan air tidak mengalami proses pencernaan. Proses pencernaan pada manusia dapat di bedakan menjadi dua macam yaitu proses pencernaan secara mekanik dan kimiawi (enzimatis). Saat mengunyah makanan seperti nasi, roti, umbi dan pisang berarti proses pencernaan mekanik (fisik) sedang berlangsung dan proses pencernaan mekanik adalah proses perubahan makanan dari bentuk besar atau kasar menjadi bentuk kecil atau halus. Berbagai perubahan sifat makanan terjadi karena sintesis berbagai enzim yang terkandung dalam berbagai cairan pencernaan. Setiap jenis enzim mempunyai tugas khusus dan bekerja atas satu jenis makanan dan tidak mempunyai pengaruh terhadap jenis makanan lainnya.¹⁹

¹⁹ Koes Irianto, Anatomi dan Fisiologi, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal, 192

Organ pencernaan manusia :

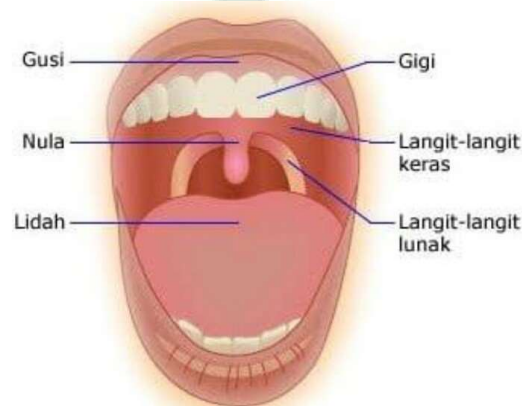
1. Rongga mulut

Di dalam rongga mulut makanan akan mengalami pencernaan secara mekanik dan kimiawi. Pencernaan mekanik terjadi pada saat makanan berukuran besar dihaluskan dengan bantuan gigi. Makanan digigit, dipotong, dikunyah hingga berukuran kecil. Pencernaan kimiawi dapat terjadi karena pada rongga mulut terdapat kelenjar pencernaan penghasil enzim.²⁰ Didalam mulut terdapat gigi, lidah, dan kelenjar ludah. Gigi memotong dan menghaluskan makanan menjadi bagian kecil sehingga mudah ditelan. Gigi manusia tersusun atas gigi seri, gigi taring, dan geraham. Gigi seri berbentuk seperti kapak, terletak di sebelah depan, berfungsi untuk memotong makanan. Gigi taring terletak di antara gigi seri dan geraham berbentuk runcing dan berfungsi untuk merobek atau mengoyak makanan. Geraham terletak di belakang taring dan berfungsi untuk mengunyah atau menghaluskan makanan. Geraham mempunyai permukaan agak lebar dan bergelombang seperti papan penggilas.

Selain gigi, di dalam rongga mulut terdapat lidah dan 3 pasang kelenjar air liur. Lidah berfungsi sebagai alat pengecap makanan, membantu gigi mencampur dan menempatkan makanan,

²⁰ Rio Naldo, *Sistem Pencernaan Manusia*, (Sungai Penuh : 2014), hal 19

serta membantu menelan dan mendorong makanan masuk ke dalam kerongkongan.

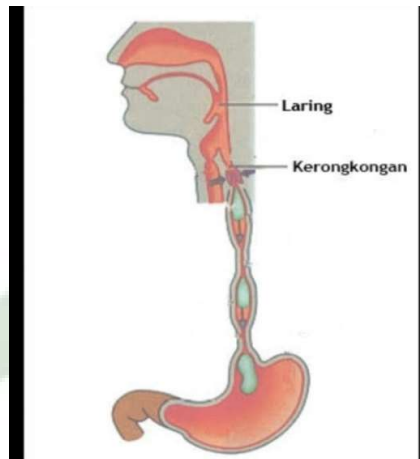


Gambar 1 : *Rongga Mulut*

2. Kerongkongan

Kerongkongan merupakan penghubung antara mulut dengan lambung. Organ ini berbentuk tabung yang panjangnya sekitar 25 cm. Makanan ketika melewati kerongkongan didorong dengan menggunakan gerakan otot kerongkongan yang disebut gerak peristaltik. Disini terletak persimpangan antara jalan nafas dan jalan makan, letaknya di belakang rongga mulut dan rongga hidung, di depan ruas tulang belakang. Ke atas bagian depan berhubung dengan rongga hidung dengan perantara lubang bernama koana.²¹

²¹ Evelyn C. Pearce, Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hal 72



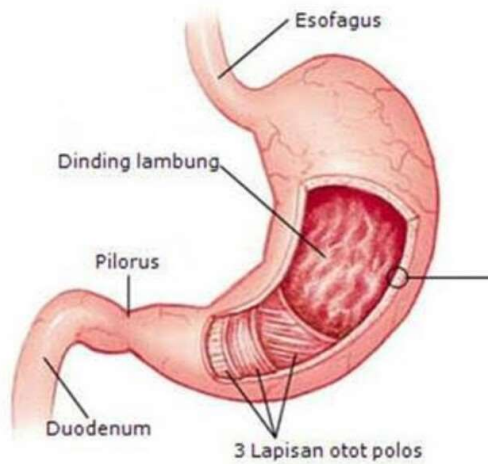
Gambar 2 : *Kerongkongan*

3. Lambung

Lambung adalah tempat penyimpanan makanan yang telah dikunyah untuk sementara waktu, Lambung berukuran sekepal tangan dan terletak di dalam rongga perut sebelah kiri. Muatan didalam lambung dapat menampung hingga 1,5 liter makanan.²² Di ujung lambung terdapat otot lingkaran yang mengatur masuk atau keluarnya makanan di lambung. Otot lingkaran itu cenderung tertutup dan membuka hanya pada saat ada makanan masuk ke lambung atau saat muntah. Dibagian ujung kardiak dan pylorus terdapat klep yang mengatur masuk dan keluarnya makanan ke dalam dari lambung.²³

²² Rio Naldo, *Sistem Pencernaan Manusia*, (Sungai Penuh : 2014), hal 34

²³ Koes Irianto, *Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia* (Bandung: Yrama Widya, 2005), hal



Gambar 3 : *Lambung.*

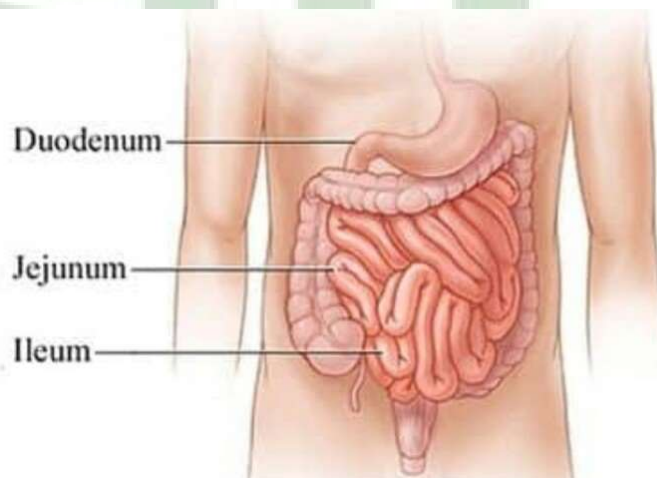
4. Usus halus

Usus halus merupakan saluran makanan terpanjang, panjangnya kurang lebih 5 m, serta banyak mengandung pembuluh darah dan limfa. Dalam usus halus makanan diabsorpsi.²⁴ Usus halus terdiri dari: usus dua belas jari (duodenum) Usus dua belas jari atau duodenum adalah bagian dari usus halus yang terletak setelah lambung dan menghubungkannya ke usus kosong (jejunum). Bagian usus dua belas jari merupakan bagian terpendek dari usus halus, dimulai dari bulbo duodenale dan berakhir di ligamentum treitz. Usus dua belas jari merupakan organ retroperitoneal, yang tidak terbungkus seluruhnya oleh selaput peritoneum. pH usus dua belas jari yang normal berkisar pada derajat sembilan. Pada usus dua belas jari

²⁴ M.K. Abdullah, *Intisari Biologi SMP.* (Jakarta: Pustaka Sandrojo Jaya , 2006) hal 52

terdapat dua muara saluran yaitu dari pankreas dan kantung empedu. Lambung melepaskan makanan ke dalam usus dua belas jari (duodenum), yang merupakan bagian pertama dari usus halus. Makanan masuk ke dalam duodenum melalui sfingter pilorus dalam jumlah yang bisa di cerna oleh usus halus. Jika penuh, duodenum akan mengirimkan sinyal kepada lambung untuk berhenti mengalirkan makanan.

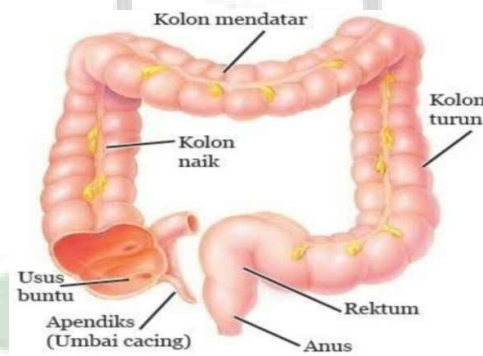
Empedu dihasilkan oleh sel hati. Cairan empedu dari hati ditampung di kantong empedu, kemudian dialirkan ke usus dua belas jari melalui saluran empedu. Cairan empedu berfungsi mengemulsikan lemak. Empedu berwarna kecoklatan karena merupakan hasil pemecahan hemoglobin. Pigmen empedu ini memberi warna khas pada feses.



Gambar 4 : *Usus Halus*

5. Usus Besar

Usus besar terdiri dari dua bagian, yaitu usus tebal dan poros usus (rectum). Usus tebal terdiri atas bagian yang naik, bagian yang datar, dan bagian yang turun. Bagian akhir dari usus besar adalah poros usus (rectum). Di antara usus halus dan usus besar terdapat usus buntu. Pada ujung sekum terdapat tonjolan kecil yang disebut umbai cacing yang berisi massa sel darah putih yang berperan dalam imunitas.²⁵



Gambar 5 : *Usus Besar*

6. Anus

Rektum adalah sebuah ruangan yang berawal dari ujung usus besar dan bagian akhir dari saluran pencernaan berupa lubang yang disebut anus.²⁶ Organ ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan sementara feses. Biasanya rektum ini kosong karena tinja disimpan di

²⁵ Koes Irianto, *Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia* (Bandung: Yrama Widya, 2005), hal

²⁶ Rio Naldo, *Sistem Pencernaan Manusia*, (Sungai Penuh : 2014), hal 43

tempat yang lebih tinggi, yaitu pada kolon desendens. Jika kolon desendens penuh dan tinja masuk ke dalam rektum, maka timbul keinginan untuk buang air besar (BAB). Mengembangnya dinding rektum karena penumpukan material di dalam rektum akan memicu sistem saraf yang menimbulkan keinginan untuk melakukan defekasi (BAB). Jika defekasi tidak terjadi, sering kali material akan dikembalikan ke usus besar, di mana penyerapan air akan kembali dilakukan. Jika defekasi tidak terjadi untuk periode yang lama, konstipasi (Kesulitan buang air besar) dan pengerasan feses akan terjadi.

Pembukaan dan penutupan anus diatur oleh otot sphinkter. Feses dibuang dari tubuh melalui proses defekasi (buang air besar – BAB), yang merupakan fungsi utama anus.

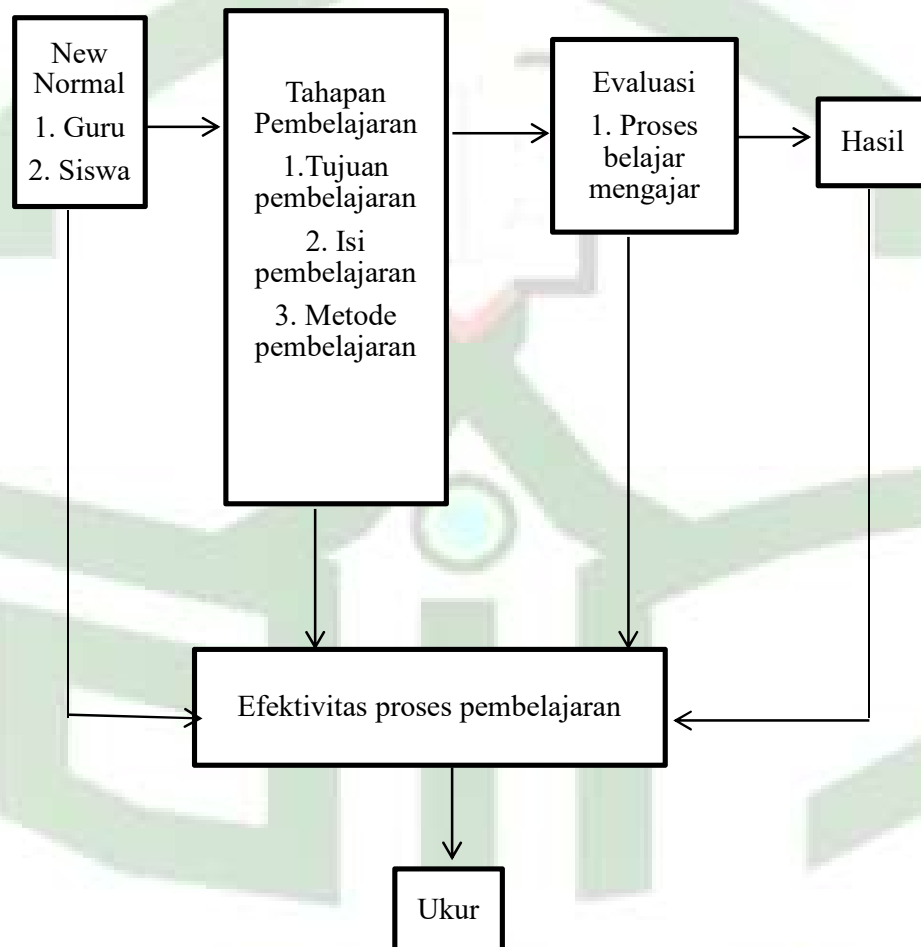
F. Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori sebelumnya, bahwa efektifitas pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan Biologi merupakan bagian dari pendidikan sains yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan sikap serta bertanggung jawab kepada lingkungan.

Upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran Biologi pembelajaran yang dilakukan harus bisa menuntun siswa untuk dapat

berfikir kreatif, membentuk sikap positif, sehingga akhirnya siswa dapat memahami konsep pembelajaran Biologi.

Bagan 1 : Kerangka Berfikir



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

G. Penelitian Relevan

Ifrah Syahmina, (2020), Jurusan Tadris Biologi yang berjudul “Efektifitas pembelajaran Biologi pada masa pandemic covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran biologi secara daring berjalan dengan efektif.²⁷

Persamaan dengan penelitian diatas adalah sama-sama meneliti tentang efektifitas pembelajran. Perbedaan dalam penelitian di atas meneliti pada masa pandemic covid-19 sedangkan saya meneliti pada masa new normal.

Atiq Nahfudloh, (2009), Jurusan Biologi yang berjudul “Efektifitas Pemanfaatan Labororium Alam Dalam Pembelajaran Biologi Materi Pokok Ciri-Ciri Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Mts Al-hadi Mranggen Demak” Dari hasil penelitiannya mengatakan bahwa penggunaan laboratorium dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil analisis data yang menunjukkan bahwa pemanfaatan laboratorium alam ini dapat meningkatkan aktivitas peserta didik pada setiap aspek yang diamati.²⁸

²⁷ Ifrah Syahmina, Efektifitas pembelajaran Biologi pada masa pandemic covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan, (2020)

²⁸ Atiq Mahfudloh, Efektifitas Pemanfaatan Labororium Alam Dalam Pembelajaran Biologi Materi Pokok Ciri-Ciri Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Mts Al-hadi Mranggen Demak, (2009)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field research) dengan pendekatan kualitatif yang dianalisis dengan metode deskriptif. Penelitian ini dikaji dengan menggunakan sudut pandang pendidikan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu variabel, gejala, atau keadaan yang ada, yaitu keadaan atau gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada 2 yaitu :

1). Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh

peneliti dari sumbernya yaitu data yang didapat dari guru, dan kepala sekolah.

2). Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari sumber tertulis seperti buku majalah dan dokumen yang erat kaitannya dengan penelitian ini seperti dokumen yang sudah terdokumentasi di tata usaha Mts Kayu Aro.

b. Sumber data

- 1). Kepala madrasah Mts Kayu Aro
- 2). Wakil kepala madrasah Mts Kayu Aro
- 3). Guru bidang studi Biologi (IPA) Mts Kayu Aro
- 4). Siswa kelas VIII Mts Kayu Aro
- 5). Data dokumentasi

3. Subjek dan Informan Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Mts Kayu Aro sedangkan yang menjadi informannya adalah kepala madrasah guru Biologi (IPA) staf TU dan siswa Mts Kayu Aro.

Tabel 1 ; Daftar Informan Penelitian Mts Kayu Aro

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Madrasah	1
2	Wakil Kepala Madrasah	1
3	Guru Biologi (IPA)	1
4	Siswa	5

4. Prosedur Pengumpulan Data

Berbagai cara pengumpulan data untuk penelitian kualitatif terus berkembang, namun peneliti menggunakan data dibawah ini untuk mengumpulkan informasi yaitu :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode ini digunakan untuk melihat efektifitas proses pembelajaran siswa kelas VIII Mts Kayu Aro pada masa new normal di sekolah.

b. Metode Wawancara

Wawancara ialah Tanya jawab lisan dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara ini dilakukan untuk melengkapi perolehan data tentang efektifitas proses pembelajaran siswa kelas VIII Mts Kayu Aro pada masa new normal. Wawancara yang

digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka dengan pedoman wawancara.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara cenderung merupakan data primer.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi perolehan data berupa dokumentasi yang bersangkutan dengan sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, jumlah tenaga pengajar, jumlah pegawai dan jumlah siswa Mts Kayu Aro. Metode dokumentasi bertujuan untuk mengambil data seperti gambar efektifitas proses pembelajaran siswa kelas VIII Mts Kayu Aro pada masa new normal.

5. Teknik Analisis Data

Prosedur analisis data adalah unsur yang sangat penting dalam sebuah penelitian, prosedur analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data mengalir yaitu penulis harus melakukan penelitian di Mts Kayu Aro sepanjang penelitian yang penulis lakukan.

Selanjutnya teknik analisis data disesuaikan dengan tahapan dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami. Dengan kata lain, Penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan.

Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan.

B. Gambaran Umum Mts Kayu Aro

1. Sejarah Mts Kayu Aro

Pada tahun 2006 lebih kurang 42 Desa dengan jumlah sekolah dasar lebih kurang 32 SD dan jumlah SLTP 5 Buah, 1 SMU, 1 SMK, dan untuk sekolah yang berbasis agama hanya 1 MTs dan 1 MA. Untuk memenuhi keinginan masyarakat, maka pada tanggal 01 Maret 2006 di Kayu Aro yang tepatnya di desa Lindung Jaya didirikan sebuah Madrasah Tsanawiyah untuk menambah akan kebutuhan sekolah tingkat menengah pertama yang berbasiskan agama Islam.

Madrasah Tsanawiyah ini diberi nama Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kayu Aro karena letaknya yang berada di desa Lindung Jaya maka Madrasah ini lebih dikenal dengan nama MTs Kayu Aro Lindung Jaya. Berdirinya MTs Kayu Aro ini dibuktikan dengan adanya Surat Keputusan Izin Operasional dari Kepala Kanwil Departemen Agama Provinsi Jambi Nomor :Kw.05.4/4/PP.03.2/1308/2007 pada tanggal 01 November 2007.²⁹

C. Deskripsi Mts Kayu Aro

1. Identitas Pendirian Mts Kayu Aro

Nama Madrasah : Mts Kayu Aro

Alamat : Desa Lindung Jaya Kayu Aro

²⁹ Wika Celda, (Guru MTs Kayu Aro), Wawancara Tanggal 10 Maret 2021

Di Resmikan : 01 November 2007

Oleh : Kanwil Departemen Agama Provinsi Jambi

Tempat : Mts Kayu Aro

2. Kepala Sekolah

Nama : Hendra Yodi, S,Pd

NUPTK : 3234 7616 6320 0033

3. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah (Mts) Kayu Aro berada di lokasi yang sangat strategis. Terletak di Jalan Kayu Aro – Padang, Desa Lindung Jaya, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Mts Kayu Aro berada tepat di Simpang Tiga Jalan Lindung Jaya-Sungai Tanduk. Latak madrasah ini sangat strategis karena berada di pusat atau bertempat di tengah-tengah Kecamatan Kayu Aro dan aksesnya pun sangat mudah karena berada di pinggir Jalan Raya Lintas Sungai Penuh-Padang. Letak Mts Kayu Aro tepatnya disebelah utara berbatas dengan Jalan Raya Lintas Kerinci-Padang dan Perkebunan The PTPN VI Unit Kayu Aro, Selatan berbatas dengan perumahan Masyarakat Desa Lindung Jaya, Barat berbatas dengan Perumahan Desa Mekar Jaya dan Kersik Tua, sebelah timur berbatas Jalan Mekar Jaya-Sungai Tanduk dan Desa Lindung Jaya. Dengan letak yang sangat strategis ini sangat memungkinkan untuk dijangkau oleh calon siswa dari berbagai daerah atau tempat di kecamatan Kayu Aro.³⁰

³⁰ Wika Celda, (Guru MTs Kayu Aro), *Wawancara* Tanggal 10 Maret 2021

Mts Kayu Aro menempati lokasi yang awalnya merupakan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Kersik Tua, yang kemudian gedung/lokasi tersebut dipakai oleh Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Kayu Aro yang kemudian pindah ke Desa Bumbun Duri Kecamatan Gunung Tujuh. Setelah itu barulah ditempati oleh Mts Kayu Aro. Status tanah yang digunakan merupakan Sertifikat atas nama MIS Kersik Tua/Masyarakat Desa Lindung Jaya setelah pemekaran.

4. Visi dan Misi Mts Kayu Aro

Mewujudkan manusia yang beriman, bertaqwa, berilmu, cerdas, berakhlakul karimah, dan cinta tanah air.³¹

Misi

- a. Melaksanakan pendidikan Islam yang mampu membekali generasi muda Islam menuju terbentuknya manusia berkualitas.
- b. Mengembangkan nilai-nilai taqwallah, akhlakul karimah yang berjiwa ahlusunnah wal jamaah.
- c. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, kecerdasan, dan keterampilan.
- d. Mengembangkan nilai-nilai social kemasyarakatan yang berwawasan kebangsaan.³²

³¹ Hendra Yodi, (Kepala Mts Kayu Aro) , *Wawancara* Tanggal 10 Maret 2021

³² Hendra Yodi, (Kepala Mts Kayu Aro) , *Wawancara* Tanggal 10 Maret 2021

D. Struktur Organisasi

Mts Kayu Aro merupakan suatu lembaga pendidikan menengah pertama yang bernaung dibawah Kementerian Agama yang dahulu adalah Departemen Pendidikan Agama, sebagai lembaga formal maka sekolah pertama struktur yang formal dan berdiri sendiri.

Mts Kayu Aro merupakan lembaga pendidikan formal didalamnya terdapat unsur-unsur pembentuk yang ikut serta dalam menjalankan berbagai kegiatan pendidikan, karena lancar tidaknya suatu kegiatan akan sangat dipengaruhi oleh struktur organisasi yang terdapat disuatu sekolah, seperti lembaga pendidikan formal yang lain.³³

Kemudian di dalam Mts Kayu Aro ini juga terdiri dari berbagai organisasi yang mempunyai struktur yang bertingkat. Diantaranya adalah tata usaha, osis dan pramuka. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada struktur organisasi Mts Kayu Aro. Dalam sebuah sekolah struktur organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting guna untuk mempermudah konsultasi antar elemen kerja yang ada didalamnya, sehingga masing-masing elemen yang ada dapat bekerja dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Kemudian didalam Mts Kayu Aro juga terdiri dari beberapa organisasi yang mempunyai struktur organisasi yang bertingkat. Diantaranya adalah Tata Usaha, Osim/ Pramuka. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada struktur Mts Kayu Aro.

³³ Hendra Yodi, (Kepala Mts Kayu Aro) , *Wawancara* Tanggal 10 Maret 2021

Dari struktur terlihat jelas oleh kita, bahwa didalam masing-masing komponen didalam Mts Kayu Aro tidak berdiri dengan sendiri-sendiri, tetapi merupakan suatu jaringan kerja yang utuh dan saling mempengaruhi. Dimana kepala sekolah selaku *Top Manejer* mempunyai garis komando dan kebijaksanaan yang menghubungkan setiap orang ada dibawahnya. Disetiap organisasi memiliki ketua-ketua yang bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah teknis-akademis saja. Akan tetapi kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam menanggulangi kesulitan yang dialami sekolah, penambahan ruangan, alat-alat perlengkapan dan sebagainya, maupun yang bersangkutan dengan pendidikan siswa-siswanya.

Kepala sekolah tidak dapat bekerja secara sendiri-sendiri akan tetapi hal ini memerlukan hubungan kerja sama yang baik dan produktif antara kepala sekolah dengan guru-guru atau bawahannya dan tidak lepas pula kerja sama dengan masyarakat. Dengan mengadakan hubungan dengan instansi-instansi yang berkaitan dan berhubungan dengan pendidikan anak-anak untuk masa depannya.

Untuk lebih jelas pembagiannya tugas didalam masing-masing dapat dilihat di struktur organisasi lembaga Mts Kayu Aro dapat dilihat dari struktur sekolah. Sekolah Mts Kayu Aro.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

MAJELIS GURU MTS KAYU ARO

- | | | |
|-----------------------------|--------------------------|-------------------------------|
| 1. Drs. Suharmi | 9. Juminah, S.Pdi | 17. Reni mawati, S.Pd |
| 2. Selpianto, S.Pdi | 10. Heni lestarii, S.Pd | 18. Trihandayani, S.Pd |
| 3. Hendra yodi,S.Pd | 11. Nesia eka fitri S.Pd | 19. Neri susnita, S.Pdi |
| 4. Dinal abri, S.Pd | 12. Doris sandi, S.Pd | 20. Yelvi asrida, S.Sy |
| 5. Yonneides,S.Pdi | 13. Wandi, S.Pd | 21. Mimi astika, S.Pd |
| 6. Wandi, s.pd | 14. Jarmilis | 22. Rori kristian, S.Pd |
| 7. Silvina dewi putri, S.Pd | 15. Sustro joyo, S.Pd | 23. Margaret teacher,
S.Pd |
| 8. Sofariyal S.Pd | 16. Wika celda, S.Pd | 24. Oki Dewantara,
S.Pd |

E. Sarana dan Prasarana

Kegiatan pendidikan yang baik juga tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang memadai, dengan sarana dan prasarana yang tercukupi maka akan dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi penulis di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Kayu Aro memiliki sarana dan prasarana pendidikan dan kelengkapan yang masih tergolong minim. Sarana dan prasarana Mts Kayu Aro ini sangat membutuhkan perhatian dan peningkatan demi terwujudnya kegiatan pendidikan yang baik. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Mts Kayu Aro.³⁴

³⁴ Sustro Joyo (Wakil Prasarana Mts Kayu Aro), *Wawancara*, Tanggal 10 Maret 2021

F. Keadaan Guru Mts Kayu Aro

Guru mempunyai fungsi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena seorang guru adalah salah satu faktor penting dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Guru yang berada di Mts Kayu Aro jumlahnya sudah cukup memadai dengan jumlah kelas dan siswa yang ada di Madrasah tersebut akan tetapi di Mts Kayu Aro ini belum terdapat guru yang berperan dan berprofesi sebagai guru yang ahli di bidang Bimbingan dan Konseling. Ketenagaan dan Guru yang berada di Mts Kayu Aro. Telah diangkat sebagai PNS hanya mantan Kepala Sekolah saja sedangkan yang lainnya masih sebagai tenaga Honorer/Guru Sukarela yang merupakan guru tetap di Madrasah tersebut.

G. Keadaan Siswa

Para siswa adalah satu penggerak dalam proses kegiatan belajar mengajar disuatu lembaga pendidikan, siswa merupakan faktor penting dalam pendidikan, tanpa siswa proses interaksi (transfer) ilmu dari guru ke siswa tidak bisa terjadi dikarenakan untuk menyampaikan sesuatu dibutuhkan objek, tanpa ada objek makapesan tidak bisa diterima. Guru dan siswa merupakan dua unsur yang harus ada demi terciptanya proses belajar mengajar.

Madrasah ini masih tergolong sangat muda karena baru berdiri pada tahun 2006. Siswa pertama yang masuk di Mts Kayu Aro ini hanya

satu kelas dengan jumlah siswa 32 siswa. Untuk mengetahui keadaan dan data siswa Mts Kayu Aro.³⁵

Peningkatan minat masyarakat terhadap sekolah yang berbasis agama Islam di kayu aro memang cukup tinggi. dari data siswa empat tahun terakhir tersebut sangat tampak sekali peningkatan peminat siswa. Peningkatan kuantitas siswa di Mts Kayu Aro ini sangat memberikan nilai positif bagi perkembangan madrasah, akan tetapi meningkatnya kuantitas siswa tersebut juga mendorong personalia dan pihak sekolah untuk lebih meningkatkan kualitas dan sarana prasarana yang harus diupayakan agar lebih maksimal.

Untuk lebih jelasnya kondisi dan jumlah siswa yang ada di Mts Kayu Aro yang masih aktif pada tahun 2020/2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

³⁵ Doris Sandi, (Wakil Kesiswaan MTSs Kayu Aro Lindung Jaya), *Wawancara* Tanggal 10 Maret 2021

Tabel 2 : Jumlah Kelas dan Banyaknya siswa di Mts Kayu Aro

NO	KELAS	LOKAL	JUMLAH SISWA
1	VII	VII A	15
		VII B	15
2	VIII	VIII A	20
		VIII B	20
3	IX	IX A	20
		IX B	20
		IX C	20
Jumlah			130

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran Biologi (IPA) Dimasa New Normal Pada Siswa Kelas VIII Mts Kayu Aro

Pembelajaran menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang mana terdapat kegiatan saling mempengaruhi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar melalui suatu rangkaian atau langkah-langkah sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam mengelola pembelajaran dapat mengacu pada prosedur umum pembelajaran. Prosedur umum pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu, Pembuka, inti dan penutup.

Kegiatan pembuka bertujuan untuk mengkondisikan siswa agar memiliki kesiapan untuk memulai proses pembelajaran, dimana pada kegiatan pembuka ini guru memberi salam, mengajak siswa untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa, menanyakan pemahaman siswa tentang materi minggu lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari serta memberikan motivasi kepada siswa. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki persiapan serta merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran.

Setelah siswa merasa siap untuk mengikuti proses pembelajaran, maka siswa dan guru dapat melanjutkannya ke kegiatan inti pembelajaran kegiatan inti bertujuan untuk membangun pengetahuan siswa. Untuk membangun

pengetahuan siswa guru dapat menggunakan model strategi dan pendekatan dalam pembelajaran.

Diera new normal ini atau sudah diberlakukannya sekolah tatap muka guru dan siswa bisa mengikuti proses pembelajaran secara langsung di dalam kelas. Guru bisa menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswa secara langsung, karena siswa bisa saling berinteraksi dengan guru di dalam kelas, dan siswa bisa saling bertanya jawab dengan guru didalam kelas jika masih ada materi yang belum di pahami oleh siswa. Siswa dapat mengerti materi dengan baik dan jelas serta pembelajaran Biologi (IPA) juga mudah dipahami selain itu siswa juga merasa sangat senang mengikuti proses pembelajaran pada masa new normal ini, karena siswa bisa saling berinteraksi dengan guru dan teman sekelasnya dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran Biologi (IPA) sudah berjalan dengan baik namun belum bisa dikatakan seefektif proses pembelajaran Biologi (IPA) sebelum pandemi covid-19 melanda dimana proses pembelajaran di era new normal ini menjadi kurang efektif karena pengurangan jam pelajaran yang awalnya 1 jam pelajaran 45 menit menjadi 35 menit dalam 1 jam pelajaran sehingga guru harus menyampaikan materi secara ringkas dan menyampaikan intinya saja karena dibatasi oleh waktu.

Setelah kegiatan inti proses pembelajaran dilakukan kegiatan selanjutnya adalah penutup. Kegiatan penutup pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri proses pembelajaran yang diikuti oleh siswa. Guru memberikan kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari, memberikan tugas

ataupun memberikan pekerjaan rumah (PR) serta memberikan salam dan berdo'a bersama. Dengan adanya kegiatan penutup ini peserta didik akan diajak mengingat kembali pelajaran yang sudah dipelajari serta siswa akan mendapatkan point atau nilai tambahan dari materi yang sudah dipelajari dengan guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. Dengan demikian diharapkan agar siswa memiliki daya ingat yang kuat sehingga materi yang sudah disampaikan oleh guru dapat dipahami secara keseluruhan dan berkelanjutan.

Biologi (IPA) proses pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka di sekolah sebelum wabah virus covid-19 melanda, hampir setelah satu semester pembelajaran Biologi (IPA) dilakukan secara daring (online) di rumah masing-masing karena adanya wabah virus covid-19, pada semester (genap) ini sudah diberlakukan kembali proses pembelajaran tatap muka di sekolah selama masa New Normal ini. Pada masa New Normal ini banyak sekali peraturan yang harus dipatuhi oleh siswa dan guru seperti :

1. Cek suhu sebelum memasuki pekarangan sekolah
2. mencuci tangan sebelum masuk kelas
3. memakai masker
4. menjaga jarak
5. selalu menjaga kebersihan sekolah³⁶

Apabila ke-4 aturan diatas tidak diterapkan maka proses pembelajaran pada masa new normal di kelas VIII mts kayu aro tidak bisa dilaksanakan

³⁶ Observasi, 01 Maret 2021

Untuk mengetahui apakah siswa mts kayu aro kelas VIII lebih menyenangkan belajar dimasa pandemi covid-19 dengan pembelajaran pada masa new normal, maka saya menanyakan kepada salah satu siswa sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Saat pembelajaran di masa pandemi covid-19 kami sering tidak mengikuti proses pembelajaran karena guru hanya memberikan catatan dan tugas melalui grup whatsapp tanpa menjelaskan terlebih dahulu sehingga kami kesulitan untuk membuat setiap tugas yang diberikan. Sedangkan pada masa new normal ini kami bisa lebih memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga kami sangat senang mengikuti proses pembelajaran pada masa new normal ini.³⁷

Tidak hanya dengan satu orang siswa peneliti juga menanyakan pada siswa yang lain mengenai proses pembelajaran pada masa new normal.

Proses pembelajaran pada masa new normal cukup menyenangkan dibandingkan dengan proses pembelajaran pada masa covid-19 karena pada proses pembelajaran pada masa new normal ini kami dapat mengikuti secara langsung ketika proses pembelajaran berlangsung dan apabila kami tidak mengerti kami bisa bertanya langsung kepada guru tersebut.³⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa siswa sangat senang mengikuti proses pembelajaran pada masa new normal dibandingkan pada masa covid-19, Disini bisa diketahui dalam pembelajaran biologi guru dapat secara langsung menjelaskan kepada siswa. Sehingga siswa lebih mengerti materi yang diajarkan dibandingkan dengan hanya memberi tugas melalui grup whatsapp.

³⁷ Novi Puspita Sari, Siswa Kelas VIII Mts Kayu Aro, *Wawancara*, 08 Maret 2021

³⁸ Exsi Salsabila, Siswa Kelas VIII Mts Kayu Aro, *Wawancara*, 08 Maret 2021

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru biologi Mts Kayu Aro.

Proses pembelajaran biologi dikelas VIII pada masa new normal sudah aktif walaupun belum bisa dikatakan seefektif sebelum covid-19 melanda, dibandingkan dengan masa pandemi covid-19 proses pembelajaran pada masa new normal ini sudah aktif karena saya bisa menjelaskan materi yang saya ajarkan secara langsung didepan kelas dibandingkan pada masa covid-19 yang hanya memberikan tugas kepada siswa hanya melalui grup whatsapp tanpa menjelaskan terlebih dahulu sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang saya ajarkan.³⁹

Hasil observasi dan pengamatan peneliti di Mts Kayu Aro.

Siswa dan guru sudah melaksanakan proses pembelajaran Biologi dengan menerapkan protocol kesehatan dibandingkan pada masa covid-19, Masa new normal lebih menyenangkan menurut siswa dan guru.

B. Efektifitas Pembelajaran Siswa Kelas VIII Mts Kayu Aro Pada Masa New Normal

Covid-19 sangat menghambat segala kinerja dibidang apapun, Terutama dibidang pendidikan dimana proses pembelajaran menjadi tidak seperti biasanya, Awalnya guru dan siswa bisa bertemu secara langsung didalam kelas mengikuti proses belajar mengajar yang sangat mudah dimengerti oleh siswa karena guru dapat menjelaskan secara langsung pelajaran yang diajarkannya, Tetapi dengan adanya covid-19 ini proses pembelajaran pun ikut terdampak dimana sebelum masa new normal siswa

³⁹ Silvina Dewi Putri, Guru IPA (Biologi), Mts Kayu Aro, 10 Maret 2021

hanya mendapatkan tugas melalui grup whatsapp dan dikerjakan secara mandiri dirumah.

Semua proses pembelajaran pada masa new normal ini tidak lepas dari semua protokol kesehatan dari pemerintah yang harus diterapkan oleh guru dan siswa walaupun siswa bisa datang kesekolah dan mengikuti proses pembelajaran

Peneliti mewawancarai guru IPA biologi mengenai proses pembelajaran biologi pada masa new normal

Pada masa new normal pembelajaran belum begitu efektif dibandingkan sebelum pandemi covid-19 karena pada masa new normal ini siswa banyak yang tidak hadir ke sekolah dibandingkan pada masa sebelum pandemi covid-19 karena siswa takut terdampak covid-19.⁴⁰

Peneliti juga menanyakan perbedaan pembelajaran pada masa covid-19 dengan new normal sekarang ini.

Pada masa covid-19 pembelajaran sangat tidak efektif dan banyak materi pembelajaran yang tidak diikuti oleh siswa karena siswa tidak mengerti tentang materi tersebut dimana siswa hanya mendapatkan tugas lewat grup whatsapp tanpa mempelajari materi tersebut dibandingkan dengan masa new normal ini pembelajaran mulai berangsur efektif walaupun tidak seefisien sebelum wabah covid-19 melanda karena pada masa new normal ini siswa sudah bisa bertatap muka secara langsung dan saya bisa menjelaskan materi yang saya ajarkan walaupun kurang begitu efektif.⁴¹

⁴⁰ Silvina Dewi Putri, Guru IPA (Biologi), Mts Kayu Aro, 10 Maret 2021

⁴¹ Silvina Dewi Putri, Guru IPA (Biologi), Mts Kayu Aro, *Wawancara* 10 Maret 2021

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa proses pembelajaran pada masa new normal belum begitu efektif untuk dilaksanakan, Karena ada beberapa siswa yang belum mengikuti secara menyeluruh dibandingkan pada masa sebelum pandemic covid-19, Begitu juga saat peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII Mts Kayu Aro mengenai proses pembelajaran biologi pernahkah guru tidak efektif mengajar terutama tentang sistem pencernaan pada manusia.

Dalam pembelajaran biologi terutama tentang sistem pencernaan pada manusia guru hanya menjelaskan materi tersebut didepan kelas.⁴²

Kami lebih mengerti jika guru menjelaskan materi sistem pencernaan pada manusia dengan menggunakan media gambar atau video sehingga kami lebih mudah memahami materi tersebut dibandingkan dengan hanya menjelaskan didepan kelas saja, Karena sistem pencernaan ini terjadi di dalam tubuh sehingga kami tidak mengetahui bagaimana bentuk dan proses yang terjadi didalam tubuh dengan hanya menjelaskan didepan kelas saja.⁴³

Berdarkan pokok pikiran tersebut, Jelas bahwa guru masih kurang efektif mengajar tentang materi sistem pencernaan dikarenakan masih banyak siswa yang belum memahami sepenuhnya materi yang disampaikan oleh guru dengan hanya menjelaskan didepan kelas saja begitupun dengan materi sistem pencernaan tersebut siswa kurang mengerti apa saja yang berperan dalam proses pencernaan pada manusia begitupun dengan siswa yang kurang mengerti tentang penyampaian materi pembelajaran sistem pencernaan pada manusia hal ini terungkap dari salah satu wawancara seorang siswa kelas VIII.

⁴² Fatjli, Siswa Kelas VIII Mts Kayu Aro, *Wawancara*, 08 Maret 2021

⁴³ Fatjli, Siswa Kelas VIII Mts Kayu Aro, *Wawancara*, 08 Maret 2021

Ketika kami belajar biologi guru hanya menyampaikan materi didepan kelas ada baiknya guru mengikut sertakan gambar atau video yang berhubungan dengan materi sistem pencernaan pada manusia sehingga kami lebih menarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan lebih mudah untuk dimengerti,⁴⁴

Sebenarnya didalam proses belajar mengajar banyak sekali faktor pendukung yang dapat digunakan salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran berjalan secara efektif dan juga siswa lebih dapat untuk memahaminya seperti media power point dan video. Keefektifitasan pembelajaran sangat tergantung kepada guru karena guru yang menghendel secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung apabila guru tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik maka siswa kurang begitu memahami materi yang disampaikan.

Pada masa new normal ini proses pembelajaran menjadi kurang efektif dikarenakan kegiatan belajar mengajar tidak banyak waktu yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, Dibandingkan pada masa sebelum pandemic covid-19.

Efektifitas pembelajaran sangat menentukan ukuran keberhasilan dari suatu proses materi yang kita sampaikan dimana tanpa adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa maka tujuan pembelajaran belum mencapai secara efektif. dan juga keefektifitasan pembelajaran memberikan kepada siswa untuk mempertanyakan,memikirkan dan bertindak atas dasar kebebasan yang bertanggung jawab.

⁴⁴ Ariel, Siswa Kelas VIII *Mts Kayu Aro*, *Wawancara*, 08 Maret 2021

Kesempatan untuk mempertanyakan suatu hal atau masalah berarti mengundang pihak siswa lainnya untuk memberi pendapat, komentar atau kritikan tertentu sehingga dapat ditemukan jawaban-jawaban yang relative memuaskan bagi siswa lainnya sehingga siswa diberikan kesempatan untuk berfikir untuk memecahkan suatu masalah pada gilirannya akan mendorong upaya memecahkan masalah dan menumbuhkan keaktifan siswa tentang topic yang dibicarakan itu hendaknya sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa sendiri, Yang tentunya terlebih dahulu dirumuskan oleh kelas dengan bimbingan guru.

Salah satu standar mutu pendidikan yang efektif adalah tercapainya tujuan pembelajaran didalam pembelajaran biologi materi yang disampaikan oleh guru dapat dilihat secara langsung oleh siswa khususnya materi tentang sistem pencernaan pada manusia dan siswa dapat dengan mudah mengetahui bagaimana bentuk, ukuran dan proses pencernaan didalam tubuh manusia oleh karena itu agar tercapainya tujuan tersebut maka proses pembelajaran harus dilaksanakan seefektif mungkin. Seperti yang diungkapkan siswa dalam salah satu wawancara.

Kami sudah mempelajari materi tentang sistem pencernaan pada manusia dimana materi tersebut kami pelajari pada saat masa new normal materi yang diajarkan oleh guru belum begitu mudah untuk dimengerti karena pada saat menjelaskan sangat singkat dan media yang digunakan hanya media gambar sehingga kami belum begitu memahami proses pencernaan pada manusia dari awal sampai akhir.⁴⁵

⁴⁵ Exsi Salsabila, Siswa Kelas VIII *Mts Kayu Aro*, *Wawancara*, 08 Maret 2021

Sistem pencernaan pada manusia itu terjadi didalam tubuh manusia dimana melewati tahap-tahap dan organ-organ tertentu seperti makanan yang awalnya masuk kedalam mulut kemudian dihancurkan oleh gigi kemudian makanan menuju kerongkongan lalu melewati lambung, didalam lambung makanan lebih disederhanakan lagi sebelum menuju usus halus setelah melewati usus halus makan menuju usus besar sebelum makanan dikeluarkan melalui anus sisa makanan disimpan didalam rectum. Itulah yang saya ketahui sedikit tentang proses pencernaan.⁴⁶

Dapat dilihat bahwa pembelajaran pada masa new normal bisa dikatakan belum begitu efektif dimana siswa sebelumnya belum memahami materi tentang sistem pencernaan pada manusia, begitu juga dengan tujuan pembelajarannya belum tepat sasaran

Pada masa new normal efektifitas proses pembelajaran biologi masih ada kekurangannya sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif seperti wawancara peneliti dengan guru IPA biologi

Pada masa new normal ini efektifitas proses pembelajaran menjadi berkurang dimana salah satu penyebabnya adalah waktu pelaksanaan proses belajar mengajar yang pada awalnya 1 jam pelajaran 45 menit tetapi pada masa new normal ini menjadi 35 menit 1 jam pelajaran sehingga saya harus meringkas dan menjelaskan materi tentang sistem pencernaan pada manusia yang intinya saja karena dibatasi oleh waktu.⁴⁷

Sebelum covid-19 melanda pada dunia pendidikan bagaimanakah proses pembelajaran Biologi, di Mts Kayu Aro khususnya dikelas VIII wawancara dengan guru biologi.

⁴⁶ Exsi Salsabila, Siswa Kelas VIII Mts Kayu Aro, Wawancara, 08 Maret 2021

⁴⁷ Silvina Dewi Putri, Guru IPA (Biologi), Mts Kayu Aro, Wawancara 10 Maret 2021

Sebelum covid-19 proses pembelajaran sangatlah efektif salah satunya tercapainya tujuan intruksional yang telah ditetapkan dan juga memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga tercapainya tujuan pembelajaran namun pada masa new normal ini pembelajaran kurang begitu efektif karena begitu banyak hambatan-hambatan yang tidak terduga salah satunya pengurangan jam pelajaran.⁴⁸

Dari hasil pengumpulan data dan pengolahan data diatas didapatkan bahwa pada masa new normal ini efektifitas pembelajaran belum begitu efektif dan efisien, dibandingkan sebelum terjadinya covid-19, Salah satu komponen utama pendidikan selain peserta didik dan tujuan pendidikan guru juga merupakan salah satu komponen utama dalam meningkatkan mutu pendidikan oleh karena itu guru dituntut seefektif mungkin dalam melaksanakan pembelajaran efektifitas pembelajaran dapat juga dilihat dari aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

C. Kendala Dan Solusi Yang Dihadapi Pada Saat Proses Pembelajaran Pada Masa New Normal

1. Kendala yang di hadapi dalam keefektifitas proses pembelajaran siswa kelas VIII Mts Kayu Aro dalam bidang biologi pada masa new normal

Dalam keefektifitasan pembelajaran tentu saja tidak semulus rencana yang telah ditetapkan masih ada juga kendala yang dialami dalam proses pembelajaran dikelas VIII Mts Kayu Aro dalam pembelajaran biologi pada masa new normal diantaranya.

⁴⁸ Silvina Dewi Putri, Guru IPA (Biologi), *Mts Kayu Aro*, Wawancara 10 Maret 2021

- a. Kurangnya jam pelajaran dan tidak dipatuhinya protokol kesehatan oleh siswa dan guru.

Sebagaimana peneliti ketahui didalam proses pembelajaran biologi pada masa new normal jam pelajarannya dikurangi sehingga pemahaman dan penjelasan tentang materi yang diajarkan khususnya materi tentang Sistem pencernaan pada manusia.

Selain pengurangan jam pembelajaran ada juga siswa maupun guru yang masih belum mematuhi protokol kesehatan seperti tidak memakai masker atau mencuci tangan sebelum masuk kedalam kelas.

Sebagaimana peneliti mewawancarai salah satu siswa mengenai kendala yang pernah dialami dalam proses pembelajaran.

Didalam pembelajaran biologi masih ada juga teman-teman yang belum memakai masker dan mencuci tangan sebelum masuk kelas padahal guru telah menyuruh mereka melakukannya, tetapi ada juga salah satu yang melanggarnya, sehingga kami menjadi takut saat melaksanakan proses pembelajaran dan terdampak covid 19.⁴⁹

- b. Kurangnya fasilitas sarana prasarana

Keberhasilan proses belajar mengajar juga tergantung pada sarana dan prasarana pendukung, sering dipandang bahwa keberhasilan

⁴⁹ Launa, Siswa Kelas VIII *Mts Kayu Aro*, Wawancara, 10 Maret 2021

guru dalam menjalankan proses belajar mengajar tergantung pada sarana prasarana yang baik dan mendukung.

Dalam keefektifitasan proses pembelajaran pada masa new normal ini tentu saja menggunakan banyak fasilitas seperti infocus, Laptop, Speaker. Akan tetapi di MtsS Kayu Aro sangat terbatas fasilitas atau sarana prasarana yang ada salah satunya untuk menggunakan infocus di Mts Kayu Aro yang hanya sekolah ini hanya menyediakan 1 infocus untuk digunakan secara bergantian, tentu hal ini menjadi kendala besar untuk menerapkan multimedia ini wakil kepada sekolah bidang sarana prasarana juga mengatakan hal demikian didalam wawancara dibawah ini.

Sebenarnya infocus di Mts kayu Aro ada sekitar 3 tetapi yang dapat digunakan hanya 1 dimana ada sekitar 2 infocus dalam kondisi tidak layak pakai atau rusak, hal ini tidak sebanding dengan jumlah local yang ada di Mts Kayu Aro terdapat 7 lokal yang efektifnya 1 lokal 1 infocus sehingga 1 infocus tadi hanya bisa digunakan oleh guru yang meminjamnya terlebih dahulu

Guru biologi juga mengatakan hal yang demikian bahwa fasilitas atau sarana prasarana adalah faktor penunjang paling penting didalam proses belajar mengajar sebagaimana hasil wawancara dengan guru biologi.

Benar sekali bahwa fasilitas itu penting dalam proses belajar mengajar seperti infocus yang digunakan untuk menerapkan multimedia pembelajaran ini tetapi disekolah ini hanya menyediakan 1 infocus saja untuk dapat digunakan secara bergantian sehingga saya sulit menggunakannya.⁵⁰

c. Kurangnya komunikasi yang jelas antara guru dan siswa

Harus ada komunikasi yang jelas antara guru dan siswa karena keefektifitasan pembelajaran pada masa new normal harus mematuhi protocol kesehatan baik didalam kelas maupun diluar kelas seperti yang dijelaskan oleh guru biologi

Pada masa new normal ini siswa terlebih dahulu harus mematuhi protocol kesehatan disekolah, karena dalam proses pembelajaran selain menjelaskan atau menyampaikan materi yang diajarkan kita juga harus mematuhi protocol kesehatan yang ada.

2. Solusi yang yang di hadapi dalam keefektifitas proses pembelajaran siswa kelas VIII Mts Kayu Aro dalam bidang Biologi pada masa new normal

Mencermati kendala yang ditemukan dalam keefektifitasan pembelajaran pada masa new normal, maka guru sebagai fasilitator harus berupaya untuk melakukan inofasi pembelajaran yang menekan pada mematuhiprotokol kesehatan saat ini.

⁵⁰ Silvina Dewi Putri, Guru IPA (Biologi), *Mts Kayu Aro*, Wawancara 10 Maret 2021

Dalam keefektifitasan pembelajaran pada masa new normal di sekolah Mts kayu Aro, guru biologi salah satunya harus bekerja sama dengan seluruh personil sekolah maupun siswa. Adapun solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala dalam keefektifitasan pembelajaran biologi pada masa new normal adalah sebagai berikut.

- a. Untuk lebih memberi wawasan mengenai dampak dari covid-19 maka peneliti juga memberi solusi dengan cara mematuhi protocol kesehatan setiap kali dating kesekolah terutama saat mengajar didalam kelas pada masa new normal ini, dengan demikian siswa dan guru akan terhindar dari dampak covid-19 ini dan proses pembelajaran menjadi efektif.
- b. Guru bersikap tegas dan mengingatkan kepada siswa untuk benar-benar memperhatikan disaat guru menyampaikan materi pembelajaran didepan kelas supaya, siswa bisa mengetahui isi materi yang disampaikan.
- c. Mengevaluasi Mengenai tentang evaluasi keefektifitasan pembelajaran pada masa new normal gug biologi menjelaskan.

Untuk pemebelajaran yang akan mendatang saya akan lebih mempertahankan tentang penerapan protokiol kesehatan karena selain membudayakan kepasda siswa tentang hidup bersih tapi juga memberi dampak kesehatan yang baik bagi seluruh personil

sekolah, sehingga seluruh siswa tidak takut lagi saat datang ke sekolah dan melaksanakan proses pembelajaran.⁵¹

Dari hasil wawancara tersebut di atas peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi sangat penting dilaksanakan demi kesehatan seluruh personil sekolah, sehingga proses pembelajaran pada masa new normal menjadi efektif ini jelas apa-apa yang diperlukan atau kekurangan apa yang harus ditambahkan untuk pemberian yang berkelanjutan.



⁵¹ Silvina Dewi Putri, Guru IPA (Biologi), *Mts Kayu Aro*, Wawancara 10 Maret 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Mts Kayu Aro dan hasil pembahasan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran Biologi (IPA) dimasa New Normal pada siswa kelas VIII Mts Kayu Aro : proses pembelajaran pada masa New Normal sudah kembali aktif akan tetapi belum seefektif sebelum pandemic Covid-19 melanda. Pembelajaran pada masa new normal ini siswa sudah bisa mengikuti pembelajaran di sekolah secara tatap muka.
2. Efektifitas pembelajaran siswa kelas VIII Mts Kayu Aro pada masa New Normal: pada masa New Normal ini proses pembelajaran pembelajaran menjadi kurang efektif karena begitu banyak hambatan pada saat proses pembelajaran berlangsung salah satunya pengurangan jam pelajaran yang awalnya 1 jam 45 menit menjadi 35 menit dalam 1 jam pelajaran sehingga guru harus menyampaikan materi secara ringkas dan menyampaikan intinya saja karena dibatasi oleh waktu.
3. Kendala utama yang dihadapi guru adalah : (1). Kurangnya jam pelajaran dan tidak dipatuhinya protocol kesehatan oleh siswa dan guru, (2). Kurangnya fasilitas sarana prasarana, (3). Kurangnya komunikasi yang jelas antara guru dan siswa. Untuk mengatasi kendala tersebut pihak madrasah telah melakukan beberapa upaya atau solusi, yaitu : (1). Untuk lebih

memberi wawasan mengenai dampak dari covid-19 maka dengan cara mematuhi protocol kesehatan setiap kali datang kesekolah, (2). Guru bersikap tegas dan mengingatkan kepada siswa untuk benar-benar memperhatikan disaat guru menyampaikan materi pembelajaran, (3). Mengevaluasi keefektifitasan pembelajaran pada masa New Normal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru lebih memahami arti tanggung jawabnya sebagai pendidik di sekolah yang bertanggung jawab terhadap semua aspek dalam penyelenggaraan pendidikan.
2. Diharapkan kepada guru agar lebih memberikan perhatian terhadap siswa untuk meningkatkan keefektifitasan di sekolah.
3. Diharapkan kepada pihak sekolah agar menyediakan dan melengkapi kebutuhan dan perlengkapan yang masih belum memadai sehingga pelajaran menjadi efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, 2006. *Intisari Biologi SMP*, Jakarta : Pustaka Sandrojo Jaya.

Arikunto, Suharmisi, 2010. *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta : Rineka Cipta.

Arikuntoro, Suharmisi, 1987. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta : Bumi Aksara.

Djamarah, Bahri, Syaiful, Dkk, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Banjarmasin : Rineka Cipta.

Departemen Agama RI, 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.

Fadqur, Suprapno, Dkk, 2021. *Tantangan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19*, Junrejo-Batu : Literasi Nusantara.

Hartono, Dkk, 2012. *Psikologi Konseling*, Surabaya : Kencana Prenada Media Group.

Irianto Koes, *Anatomi dan Fisiologi*, Bandung: Alfabeta. 20013.

Lisatania, Feris, 2020. Efektifitas Penggunaan Proses Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Metode Tugas Di SDN 01 Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara, Mulyorejo.

Nurchahyo, Sidik, Putra, 2013. *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Sikap Demokratis Dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3, Wonosari.*

Naldo, Rio, 2014. *Sistem Pencernaan Pada Manusia*, Sungai Penuh.

Pearce, Everlyn. *Anatomi Fisiologi untuk Para Medis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka

Soemanto, Wasty. 1983. *Psikologi Pendidikan*. Malang : Rineka Cipta.

Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* : Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.

Usman, Uzer, Moh, 2010. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Wahyu, Dwi, 1995. *Efektivitas Pemberian Rangkuman dan Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 1 SMP 4, Bantul*.

Yolanda, Nova, Triguna. 2020. *Kesiapan Menuju New Normal di Dunia Pendidikan*. Batusangkar.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

LEMBAR WAWANCARA

**EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII
MTS KAYU ARO DALAM BIDANG BIOLOGI
PADA MASA NEW NORMAL**

WIWIN AYUNI PUTRI
NIM. 1710204077

JURUSAN TADRIS BIOLOGI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI**

2021/1442H

PANDUAN WAWANCARA

EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII MTS KAYU ARO DALAM BIDANG BIOLOGI PADA MASA NEW NORMAL

IDENTITAS AHLI

NAMA : Hendra Yodi, S.Pd
NUPTK : 3234 7616 6320 0033
JABATAN : KEPALA SEKOLAH MTS KAYU ARO
LINDUNG JAYA
UNIT KERJA : MTS KAYU ARO LINDUNG JAYA

Berikut disajikan 7 (Tujuh) buah pertanyaan yang dimaksudkan untuk melihat pandangan bapak tentang “EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII MTS KAYU ARO DALAM BIDANG BIOLOGI PADA MASA NEW NORMAL” Bapak dimohon untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dan memberikan komentar yang detail agar diperoleh informasi yang sangat berguna untuk kesempurnaan PENELITIAN INI.

1. Menurut Bapak, Berapa jumlah lokal yang ada di Mts Kayu Aro ?

Komentar:

.....
.....
.....
.....

2. Menurut Bapak, Berapa jumlah siswa dalam setiap lokal ?

Komentar:

.....
.....
.....
.....

3. Berapa orang jumlah guru yang ada di Mts Kayu Aro ?

Komentar:

.....
.....
.....
.....

4. Berapa orang guru biologi di Mts Kayu Aro ?

Komentar:

.....
.....
.....
.....

5. Apakah pada masa New Normal ada hambatan dalam proses pembelajaran ?

Komentar:

.....
.....
.....
.....

6. Apakah setiap guru diwajibkan mengajar efektif pada masa New Normal ?

Komentar:

.....
.....
.....
.....

7. Sudah berapa lama bapak memimpin di Madrasah ini ?

Komentar:

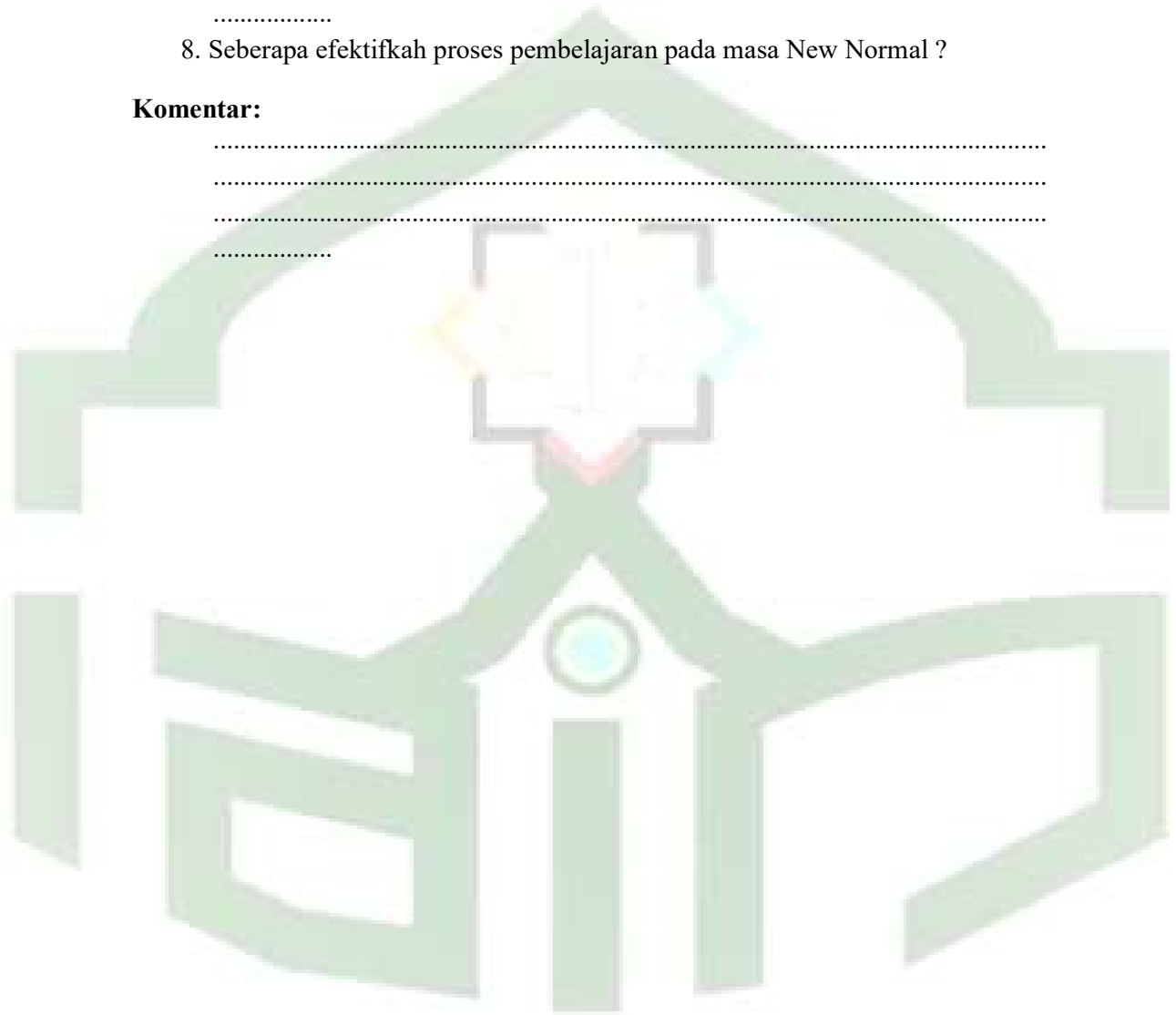
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....

8. Seberapa efektifkah proses pembelajaran pada masa New Normal ?

Komentar:

.....
.....
.....
.....



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

LEMBAR WAWANCARA

**EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII
MTS KAYU ARO DALAM BIDANG BIOLOGI
PADA MASA NEW NORMAL**

WIWIN AYUNI PUTRI
NIM. 1710204077

JURUSAN TADRIS BIOLOGI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI**

2021/1442H

PANDUAN WAWANCARA

EFEKTIFITAS PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII MTS KAYU ARO DALAM BIDANG BIOLOGI PADA MASA NEW NORMAL

IDENTITAS AHLI

NAMA : **Silvina Dewi Putri**
NUPTK : **9360 7656 6730 0013**
JABATAN : **GURU BIOLOGI MTS KAYU ARO
LINDUNG JAYA**
UNIT KERJA : **MTS KAYU ARO LINDUNG JAYA**

Berikut disajikan 6 (Enam) buah pertanyaan yang dimaksudkan untuk melihat pandangan Ibuk tentang “EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII MTS KAYU ARO DALAM BIDANG BIOLOGI PADA MASA NEW NORMAL” Ibuk dimohon untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dan memberikan komentar yang detail agar diperoleh informasi yang sangat berguna untuk kesempurnaan PENELITIAN INI.

K E R I N G I

1. Menurut Ibu, Bagaimana proses pembelajaran biologi di kelas VIII Mts Kayu Aro pada masa New Normal ?

Komentar:

.....
.....
.....
.....

2. Menurut Ibu, Bagaimana proses pembelajaran biologi di kelas VIII Mts Kayu Aro sebelum Covid-19 melanda ?

Komentar:

.....
.....
.....
.....

3. Menurut Ibu, Bagaimana perbedaan pembelajaran pada masa Covid-19 dengan New Normal sekarang ini ?

Komentar:

.....
.....
.....
.....

4. Menurut Ibu, Apa saja perbedaan proses pembelajaran pada masa pandemi dengan masa New Normal ?

Komentar:

.....
.....
.....
.....

5. Apa kekurangan dalam efektifitas proses pembelajaran biologi pada masa New Normal ?

Komentar:

.....
.....
.....
.....

6. Menurut Ibu, Proses pembelajaran apa yang bisa dipertahankan untuk masa yang akan datang ?

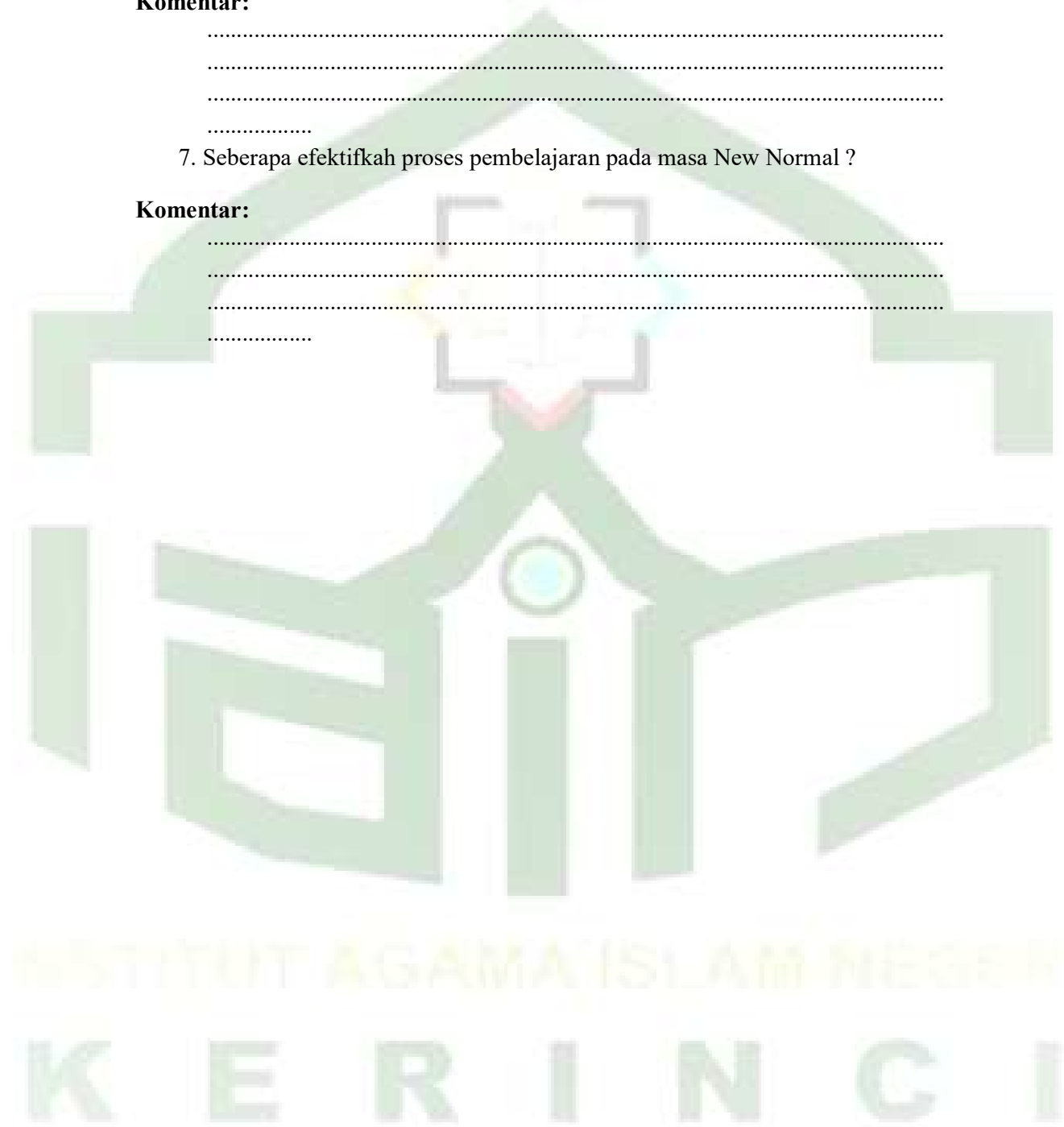
Komentar:

.....
.....
.....
.....

7. Seberapa efektifkah proses pembelajaran pada masa New Normal ?

Komentar:

.....
.....
.....
.....



LEMBAR WAWANCARA

**EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII
MTS KAYU ARO DALAM BIDANG BIOLOGI
PADA MASA NEW NORMAL**

WIWIN AYUNI PUTRI
NIM. 1710204077

**JURUSAN TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI**

2021/1442H

K E R I N C I

PANDUAN WAWANCARA

**EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII
MTS KAYU ARO DALAM BIDANG BIOLOGI
PADA MASA NEW NORMAL**

Berikut disajikan 5 (Lima) buah pertanyaan yang dimaksudkan untuk melihat pandangan Ananda tentang “EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII MTS KAYU ARO DALAM BIDANG BIOLOGI PADA MASA NEW NORMAL” Ananda dimohon untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dan memberikan komentar yang detail agar diperoleh informasi yang sangat berguna untuk kesempurnaan PENELITIAN INI.

1. Apakah kalian telah mempelajari materi tentang sistem pencernaan pada manusia ?

Komentar:

.....
.....
.....
.....

K E R I N C I

2. Menurut Ananda, Dalam proses pembelajaran biologi bagaimana guru mengajar terutama tentang materi sistem pencernaan pada manusia ?

Komentar:

.....
.....
.....
.....

3. Menurut Ananda, Kendala apa saja yang pernah kalian alami dalam proses pembelajaran biologi ?

Komentar:

.....
.....
.....
.....

4. Diantara proses pembelajaran bagaimana pembelajaran mudah untuk kamu pahami ?

Komentar:

.....
.....
.....
.....

5. Menurut Ananda, Mana yang lebih menyenangkan belajar dimasa pandemi covid-19 dengan pembelajaran pada masa New Normal ?

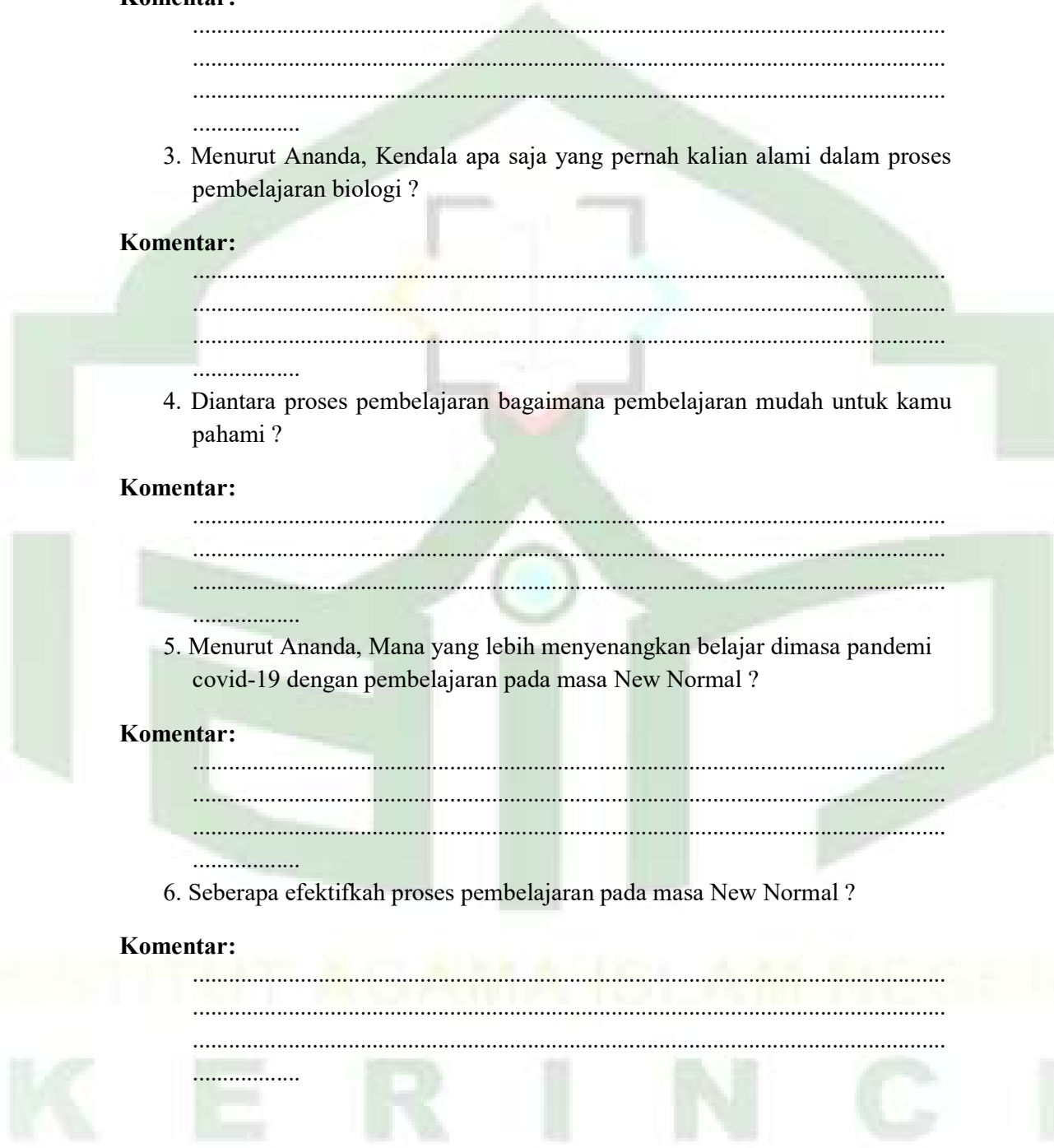
Komentar:

.....
.....
.....
.....

6. Seberapa efektifkah proses pembelajaran pada masa New Normal ?

Komentar:

.....
.....
.....
.....



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTS
Mata Pelajaran : BIOLOGI (IPA)
Kelas / Semester : VIII / 11
Materi Pokok : Sistem pencernaan pada manusia
Sub Topik : Saluran pencernaan
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
Pertemuan : 3 kali

A. Kompetensi Inti

KI 1	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

Sikap	1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
	2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pengamatan, percobaan, dan berdiskusi
	2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan

	melaporkan hasil percobaan.
	2.3 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam memilih makanan dan minuman yang menyehatkan dan tidak merusak tubuh.
Pengetahuan	3.6 Mendeskripsikan sistem pencernaan serta keterkaitannya dengan sistem pernapasan, sistem peredaran darah, dan penggunaan energi makanan
Keterampilan	4.6 Melakukan penyelidikan tentang pencernaan mekanis dan enzimatik pada makanan

C. Indikator

Sikap	1.1.1 Dapat mengucap syukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang beraneka ragam.
	1.1.2 Menyebutkan beberapa macam kebesaran Tuhan Yang Maha Esa
	2.1.1 Menjelaskan tiga komponen keterampilan proses: pengamatan, inferensi, dan komunikasi
	2.1.2 Menjelaskan kegunaan mempelajari IPA
	2.1.3 Menyebutkan objek yang dipelajari dalam IPA
	2.2.1 Dapat saling menghargai sesama manusia baik di sekolah atau di masyarakat
	2.3.1 Dapat menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggung jawab dalam memilih makanan yang sehat dan bernutrisi
Pengetahuan	3.6.1 Dapat menyebutkan organ dan fungsi organ saluran pencernaan makanan pada manusia
	3.6.2 Dapat menjelaskan proses pencernaan dalam tubuh manusia
Keterampilan	4.6.1 Membuat model saluran pencernaan makanan yang inovatif dan kreatif

D. Tujuan Pembelajaran

Ranah	Deskripsi
Sikap	1. Siswa dapat mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang keteraturan sistem pada tubuh manusia terutama tentang system pencernaan manusia. 2. Siswa dapat menunjukkan perubahan perilaku ilmiah, yaitu teliti, jujur sesuai data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan atau berargumentasi, bekerja sama, berpendapat secara ilmiah dan kritis, serta responsif dalam setiap tindakan atau dalam melakukan pengamatan tentang saluran pencernaan makanan.
Pengetahuan	Setelah mempelajari materi pada bab V ini, peserta didik diharapkan dapat melakukan hal hal berikut: 1. Menjelaskan keterkaitan struktur dan fungsi organ saluran pencernaan makanan 2. Membedakan proses pencernaan mekanis dan kimiawi
Keterampilan	Dapat membuat model saluran pencernaan yang inovasi dan kreatif

E. Materi pembelajaran

- Saluran Pencernaan Makanan
 1. Organ Pencernaan Utama
 - a. Mulut
 - b. Kerongkongan (esophagus)
 - c. Lambung
 - d. Usus halus
 - e. Usus besar
 2. Organ Pencernaan Tambahan
 3. Enzim Enzim Pencernaan

F. Metode/Model Pembelajaran

- Pendekatan/strategi pembelajaran : Pendekatan saintifik
- Model Pembelajaran : Model pembelajaran berbasis proyek
- Metode pembelajaran : Ceramah dan Tanya jawab.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

G. Alat/Media/Sumber Belajar

1. Alat/Media Pembelajaran

- Spidol, Papan Tulis
- Torso badan manusia
- Alat dan bahan yang digunakan oleh siswa dalam membuat proyek

2. Sumber Belajar

- Buku Biologi Siswa kelas VIII yang berupa buku kurikulum 2013
- Berbagai buku lain yang menunjang proses pembelajaran

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan : Ke 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Pendekatan Sainstifik	ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaranMengecek absensis siswa, kerapihan tempat duduk dan kondisi kebersihan kelasMengaitkan materi yang kita pelajari dengan kebesaran Tuhan <p>Penentuan pertanyaan mendasar</p> <ol style="list-style-type: none">Pada awal bagian ini guru memberi apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi yang dibahas yaitu Berapa panjang saluran pencernaan manusia dari mulut sampai anus? DanProses apa yang terjadi pada organ pencernaan makanan? Dan memberikan peserta didik makan coklat dan bertanya coklat yang kita makan tadi kemana saja perginya?Guru Menyampaikan tujuan dan prosedur pembelajaran sesuai kengiatan	<ol style="list-style-type: none">Melakukan doaMemperhatikan pertanyaan yang diberikan oleh guru	Mengamati	10 menit

	pada buku siswa dan manfaat mempelajari saluran pencernaan			
Inti	<p>Mendesain perencanaan proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing penetapan proyek yang akan dibuat dalam system pencernaan • Membimbing bahan dan alat yang digunakan dalam membuat model <p>Menyusun jadwal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing penjadwalan penyelesaian proyek baik • Membimbing pembuatan deadline dan timeline penyelesaian proyek 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Menentukan model proyek yang akan digunakan <input type="checkbox"/> Membuat daftar bahan dan alat yang akan digunakan <input type="checkbox"/> Menbuat timeline dan deadline penyelesaian proyek 	Menalar	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Memberikan gambaran gambaran pembelajaran diminggu depan <input type="checkbox"/> Membimbing laporan kerja diskusi <input type="checkbox"/> Menutup dengan doa <input type="checkbox"/> Memberi salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mendengarkan gambaran materi minggu depan <input type="checkbox"/> Siswa melakukan doa <input type="checkbox"/> Siswa meberikan salam 		10 menit

Pertemuan : Ke 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Pendekatan Sainstifik	ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran2. Mengecek absensis siswa, kerapihan tempat duduk dan kondisi kebersihan kelas	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan doa		10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Memberikan materi saluran pencernaan makanan kepada siswa <p>Pengamatan peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none">• Memonitor aktivitas peserta didik selama penyelesaian proyek dengan laporan hasil kerja kelompok	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Memberikan laporan hasil kerja kelompok, dimana kerja kelompok dilakukan dirumah	Mencoba	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Mengintruksikan agar siswa belajar di rumah cara mempresentasikan proyek yang dibuat<input type="checkbox"/> Melakukan doa bersama<input type="checkbox"/> Melakukan salam penutup	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Melakukan doa<input type="checkbox"/> Memberikan salam penutup		10 menit

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Pertemuan : Ke 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Pendekatan Sainstifik	ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa		
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Mengecek absensis siswa, kerapihan tempat duduk dan kondisi kebersihan kelas	1. Melakukan doa		10 men
Inti	Penilaian <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian terhadap model proyek saluran pencernaan makanan yang dibuat oleh tiap kelompok • Penilaian terhadap paparan model proyek yang dibuat 	<input type="checkbox"/> Memperesentasikan proyek yang dibuat	Mengkomikasikan	70 men
Penutup	Refleksi <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik diminta untuk mengungkapkan pengalaman dalam membuat proyek ini <input type="checkbox"/> Diskusi tentang perbaiki kinerja dalam pembuatan proyek ini 	<input type="checkbox"/> Mengungkapkan pengalaman tentang pembuatan proyek saluran pencernaan makanan <input type="checkbox"/> Memberikan Saran dan kiritikan terhadap kinerja pembuatan proyek	Mengkomunikasikan	10 men

I. Penilaian Hasil Belajar

- Penilaian Sikap : Teknik non tes (bentuk pengamatan sikap)
- Penilaian Pengetahuan : Teknik tes (Tulisan uraian)
- Penilaian Keterampilan : Teknik non tes(penilaian proyek)

LEMBAR DISKUSI SISWA

Saluran pencernaan makanan

Kompetensi dasar : 3.6 Mendeskripsikan sistem pencernaan serta keterkaitannya dengan sistem pernapasan, sistem peredaran darah, dan penggunaan energi makanan

Indikator : 4.6.1 membuat model saluran pencernaan makanan

Kelas/Semester : VIII/Dua

Sekolah : MTS

Tujuan pembelajaran :

1. Dapat membuat model saluran pencernaan makanan

Saluran pencernaan merupakan saluran yang dilalui bahan makanan, dimulai dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, rectum dan berakhir di anus. Lidah, gigi, kelenjar saliva, hati, kantong empedu dan pancreas merupakan organ aksesoris yang membantu pencernaan mekanik dan kimia. Kelenjar pencernaan adalah organ aksesoris yang mengeluarkan enzim untuk membantu mencerna makanan

Apa yang kamu lakukan ?

1. Apa proyek yang akan kamu lakukan?
2. Apa bahan dan alat yang kamu gunakan dalam membuat model atau proyek tersebut?
3. Bagaimana cara kerja atau langkah kerja pembuatannya?
4. Kapan diedline dan timeline akan dibuat model atau proyek ini?

SIMPULAN

.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lembar Laporan Kerja Kelompok

Kompetensi dasar : 3.6 Mendeskripsikan sistem pencernaan serta keterkaitannya dengan sistem pernapasan, sistem peredaran darah, dan penggunaan energi makanan

Indikator : 4.6.1 membuat model saluran pencernaan makanan

Kelas/Semester : VIII/Dua

Sekolah : MTS

Tujuan pembelajaran :

1. Dapat membuat model saluran pencernaan makanan

a. Apa saja yang sudah selesai dibuat?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

b. Kendala apa saja dalam proses pembuatan proyek tersebut?

.....
.....
.....
.....
.....

c. Apa rencana kedepan dalam penyelesaian proyek?

.....
.....
.....
.....



Lembar Pengamatan Penilaian Sikap

Satuan pendidikan : MTS

Mata Pelajaran : Biologi

Kelas / Semester : VIII/2

Waktu pengamatan : Saat Pelaksanaan Pembelajaran

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok

1. Tidak baik jika menunjukkan tidak berusaha untuk bekerja sama dalam pembelajaran
2. Kurang baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
3. Baik jika menunjukkan usaha yang baik dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten
4. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara baik terus menerus dan konsisten

Tabel Pengamatan Sikap Siswa

No	Nama Siswa	Sikap											
		Aktif				Bekerjasama				Berani			
		TB	KB	B	SB	TB	KB	B	SB	TB	KB	B	SB
1													
2													
3													
4													
5													
..													

Keterangan :

TB : Tidak baik

KB : Kurang baik

B : Baik

SB : Sangat baik

Penilaian Pengetahuan

Soal uraian

1. Sebutkan organ penyusun dari saluran pencernaan makanan?
2. Jelaskan proses pencernaan makanan secara sederhana?
3. Jelaskan perbedaan antara pencernaan mekanis dengan pencernaan kimiawi?
4. Jelaskan enzim apa saja yang berperan dalam proses pencernaan makanan?
5. Gambarkanlah proses pencernaan makanan?

Rubric Penilaian Uraian

No	Uraian	Skor
1	Jika semua jawaban terjawab dengan benar dan baik	15
2	Jika dapat menjelaskan proses pencernaan dengan baik dan jelas	30
3	Jika jawaban benar dan baik	15
4	Jika jawaban benar dan baik	20
5	Jika gambar benar dan sesuai	20
Total		100

Mengetahui
01 Mei 2020
Guru Biologi (IPA)

SILVINA DEWI PUTRI
AYUNI PUTRI

Lindung Jaya,
Peneliti

WIWIN

NIM.
1710204077

Mengetahui
Kepala Mts Kayu Aro

HENDRA YODI

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WIWIN AYUNI PUTRI

Nim : 1710204077

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Tadris Biologi

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Dusun Dalam, Kec.Siulak, Kab.Kerinci

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“EFEKTIFITAS PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII MTS KAYU ARO DALAM BIDANG BIOLOGI PADA MASA NEW NORMAL“** adalah benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, Agustus
2021

PENULIS

WIWIN AYUNI PUTRI

NIM. 1710204077

DOKUMENTASI PENELITIAN



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI



Gambar I.

Wawancara dengan siswa Mts Kayu Aro



Gambar II.

Wawancara dengan guru Biologi Mts Kayu Aro



Gambar III.

Wawancara dengan kepala madrasah Mts Kayu Aro





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Kapten Mura di Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065 Faks : 0748 – 22114
KodePos . 37112 Website : www.staikerinci.ac.id e-mail : info@staikerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor : 068 Tahun 2021

T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2020/2021

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini di padang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
2. Usul Ketua Jurusan Tadris Biologi (TBIO) Nomor.In.31/J7.1/009/049-In.bio.03/2020 Tanggal, 1/10/2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Menunjuk dan mengugaskan :
- | | | |
|---------|---------------------------------|-----------------------|
| 1. Nama | : Indah Kencanawati, S.Si, M.Pd | Sebagai Pembimbing I |
| 2. Nama | : Siti Riva Darwata, M.Pd | Sebagai Pembimbing II |

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : **Wiwin Ayuni Putri**
NIM : 1710204077
Jurusan : Tadris Biologi (TBIO)
Judul Skripsi : **EFEKTIFITAS PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII MTS KAYU ARO DALAM BIDANG BIOLOGI PADA MASA NEW NORMAL**

- Kedua** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 15 Februari 2021

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan
Lembaga


Dr. SAADUDDIN, MPd.I

- Tembusan :*
1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos 37112 Web: www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/147/2021
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

01 Maret 2021

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesatuan Bangsa
Politik dan Perlindungan Masyarakat
Kabupaten Kerinci
Di _____
Tempat

Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa semester akhir Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, dalam Wilayah Kabupaten Kerinci, maka dengan ini Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk mengeluarkan surat izin kepada mahasiswa yang namanya terlampir dibawah ini. Waktu yang diberikan mulai pada tanggal **01 Maret 2021 s.d 01 Mei 2021**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w

a.n. Rektor,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

Dr. Dairabi Kamil, S.Pd., M.Ed

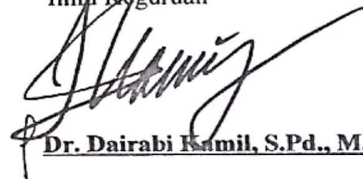
Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Peringgal

Lampiran : Izin Penelitian Mahasiswa
Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/142/2021
Tanggal : 01 Maret 2021
Tentang : Nama-nama mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan melaksanakan penelitian tahun 2021

NO	NAMA /NIM	FAKULTAS	JURUSAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Herviani Hasanah 1710204053	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Biologi	SMP Negeri 26 Kerinci
2	YUSRIL IZA PRATAMA 1710201037	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Agama Islam	PONDOK PESANTREN NURUL HAQ SEMURUP
3	Anggun Hardalianti 1610201061	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Agama Islam	Mts Negeri 4 Kerinci
4	Marta Jaya 1710201007	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Agama Islam	PONDOK PESANTREN NURUL HAQ SEMURUP
5	Wiwin ayuni Putri 1710204077	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Biologi	MTs Kayu Aro Lindung Jaya

a.n. Rektor,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan



Dr. Dairabi Kamil, S.Pd., M.Ed

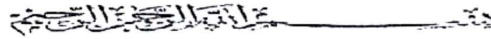


PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Sri Sudewi Telp/Fax : (0748) 21980
SUNGAI PENUH

Email : kesbangpolkerinci@gmail.com

Kode Pos : 37112



REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 071/ 154 /IV./Kesbang-Pol/2021

- Membaca : Surat dari : IAIN-KERINCI Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/142/2021
Tanggal : 01 Maret 2021 Perihal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembara dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing;
3. Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nom80or 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;
5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci.
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan
- Memberikan izin kepada : Nomor Urut : 159
Nama : WIWIN AYUNI PUTRI
NIM / NPM : 1710204077
Agama : ISLAM
Kebangsaan : INDONESIA
Alamat : Desa Dusun Dalam Kec. Siulak
- Untuk : Mengadakan Penelitian
- Judul : EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII MTS KAYU ARO DALAM BIDANG BIOLOGI PADA MASA NEW NORMAL
- Tempat Penelitian : MTS Kayu Aro Lindung Jaya
- Waktu : 01 Maret s/d 01 Mei 2021
- Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud
4. Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol dan Politik Kabupaten Kerinci
5. Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
6. Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian
7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sungai penuh, 02 Maret /17 Rajab 1442 H
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KERINCI
REDI ASRI, SH, MH
Pembina Utama Muda
Nid 19680528 199302 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA
MTsS KAYU ARO LINDUNG JAYA
KANKEMENAG KABUPATEN KERINCI**

Alamat : Jalan Raya Kayu Aro-Padang Mekar Jaya

NSM. 121.1.15.01.0009

Kode Pos. 37163

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.01.05.09/KP.01/ /2021

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala MTsS Kayu Aro Lindung Jaya dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : WIWIN AYUNI PUTRI
NIM : 1710204077
JURUSAN : TARBIYAH
PROGRAM STUDI : TADRIS BIOLOGI
ALAMAT : DUSUN DALAM, Kec. SIULAK

Nama yang disebut diatas adalah benar Mahasiswa IAIN KERINCI yang telah melakukan penelitian di MTsS Kayu Aro Lindung Jaya dalam rangka mengumpulkan data-data untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“EFEKTIFITAS PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII MTS KAYU ARO DALAM BIDANG BIOLOGI PADA MASA NEW NORMAL”** dari tanggal 01 Maret 2021 sampai 01 Mei 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Lindung Jaya

Pada tanggal : 01 Mei 2021

Kepala MTsS Kayu Aro Lindung Jaya


HENDRA YODI, S,Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **WIWIN AYUNI PUTRI**

Tempat/Tanggal Lahir : Dusun Dalam, 14 Juni 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Kerinci : Desa Dusun Dalam, Kecamatan Siulak, Kabupaten

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Kerinci

Nama Orang Tua

Ayah : **UM ALEK PUTRA**

Ibu : **DESNITA**



Riwayat Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	TEMPAT	TAHUN TAMAT
1	SDN 156/III Tangkil	Tangkil	2011
2	MTSS Kayu Aro	Lindung Jaya	2014
3	MAS Koto Rendah	Koto Rendah	2017
4	IAIN Kerinci	Sungai Penuh	2017-Sekarang

Sungai Penuh, 2021
Penulis

WIWIN AYUNI PUTRI
NIM.1710204077